

**“PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP  
PROFITABILITAS”  
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR TELEKOMUNIKASI YANG  
TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) PERIODE 2010-2014 )**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1  
Dalam Ilmu Ekonomi Islam**



Oleh :

M. KHAFIDZ MANSUR

NIM : 112411114

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG**

**2015**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp. 4 (empat) eks

Hal Naskah Skripsi

An. Sdr. M. Khafidz Mansur

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Walisongo

Assalamu'alaikum WrWb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya. Bersama ini saya kirim naskah skripsi saudara

Nama : M. Khafidz Mansur

NomorInduk : 112411114

Judul : **“PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Kasus Pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2010-2014)”**.

Dengan ini saya mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan

Demikian atas perhatiannya, harap menjadikan maklum adanya dan kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 14 Juni 2015

Pembimbing I

Drs. H. Wahab Zaenuri, M.M.  
NIP. 19690908 200003 1 001



Pembimbing II

Dr. Ari Kristin P, SE., M.Si.  
NIP. 19790512 200501 2 004



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka Km. 02 Ngaliyan Telp./Fak. (024) 7601291 Semarang 50185

**PENGESAHAN**

Skripsi Saudara : M. Khafidz Mansur  
NIM : 112411114  
Judul : **“PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Kasus Pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2010-2014)”**.

Telah memunaqasahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan lulus dengan predikat Cumlaude / Baik / Cukup, pada tanggal : 26 Juni 2015.

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 Akademik 2014/2015

Semarang, 26 Juni 2015

Mengetahui

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

**Dr. H. Musahadi, M.Ag**  
NIP.19690709 199403 1 003  
Penguji I

**Drs. H. Wahab Zaenuri, MM.**  
NIP. 19690908 200003 1 001  
Penguji II

**Dr. H. Muhlisi, M.Si**  
NIP.19610117 198803 1 002  
Pembimbing I



**H. Much. Fauzi, SE., MM.**  
NIP. 19730811 200604 1 001  
Pembimbing II

**Drs. H. Wahab Zaenuri, MM.**  
NIP. 19690908 200003 1 001

**Dr. Arij Kristin P, SE., M.Si.**  
NIP. 19790512 200501 2 004

## MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ  
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ... ﴿٢٩﴾

Artinya : “Hai orang – orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu “. (Q.S An-Nisa’ : 29).

## **PERSEMBAHAN**

Kurangkai bait demi bait, kugoresakandalamsebuahbukumungilidankupersembahkan skripsiiniuntuk:


1. Abah Nasori dan Emak Khayatun Nufus tercinta yang telah memberikan do'a ditiap sujud dan sholatnya dan semangat serta kasih sayang juga dukungan materiil dan spiritualnya.
2. Kakak dan keluarga ku yang selalu mensupport dari bawah agar aku bisa menjadi yang terbaik.
3. Sahabat-sahabat sejatiku yang selalu memberikan saya pencerahan dan menerima saya apa adanya di saat senang dan susah.
4. Temen-temen seperjuangan yang sama-sama berjuang dan selalu saling membantu dalam berjuang. Terima kasih atas segala semangat dan kebersamaan selama ini.
5. Orang yang ku sayangi yang selalu ada didalam hatiku terdalam.

## DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 14 Juni 2015

Deklarator

A 6000 Rupiah postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem, the text 'METERAL TEMPEL', the serial number 'P/B90ADF262895763', and the denomination '6000 ENAM RIBURUPIAH'.

**M. Khaidz Mansur**  
**NIM. 112411114**

## ABSTRAKSI

Dalam prinsip-prinsip manajemen keuangan dikatakan bahwasannya kemampuan memperoleh laba berbanding terbalik dengan likuiditas. Bilamana perusahaan menetapkan asset yang besar, kemungkinan yang terjadi pada tingkat likuiditas akan aman, akan tetapi harapan untuk mendapatkan laba yang besar akan turun yang kemudian akan berdampak pada profitabilitas perusahaan ataupun sebaliknya. Jika perusahaan menggunakan lebih banyak hutang dibandingkan dengan modal sendiri, maka solvabilitas akan semakin besar karena beban bunga yang harus ditanggung juga akan bertambah tinggi, dan hal ini akan mengakibatkan profitabilitas suatu perusahaan menurun. Rumusan masalah yang ada pada penelitian ini adalah “Apakah profitabilitas perusahaan yang diproyeksikan dengan Return on Aset Ratio (ROA) dapat dipengaruhi oleh likuiditas yang diproyeksikan dengan Current Ratio (CR) dan solvabilitas yang diproyeksikan dengan Total Debt to Aset ratio (DAR) baik secara parsial maupun simultan pada perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2010-2014”.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus (*Case Study*), yang mana ini merupakan sebuah penelitian yang terinci tentang seseorang atau sesuatu unit selama kurun waktu tertentu. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data menggunakan purposive sampling dan teknik analisis data menggunakan regresi linier dari data kuantitatif berupa laporan keuangan perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2010-2014.

Adapun hasil dari penelitian ini, didapat bahwa likuiditas yang diproyeksikan dengan Current Ratio (CR) dan solvabilitas yang diproyeksikan dengan Total Debt to Aset Ratio (DAR) secara bersama-sama dapat berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diproyeksikan dengan Return on Aset Ratio (ROA), tetapi secara sendiri-sendiri (parsial) likuiditas yang diproyeksikan dengan Current ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan akan tetapi pada solvabilitas yang diproyeksikan dengan Total Debt to Aset Ratio (DAR) berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas yang diproyeksikan dengan Return on Aset ratio (ROA).

Kata Kunci : Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Jakarta Islamic Index (JII).

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah selalu terpanjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya terutama terhadap yang berjuang keras dan kesungguhannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sholawat serta salam semoga senantiasa selalu terlimpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad Sallallahu 'alaihi wasalam yang membimbing dan meluruskan umat manusia dari zaman kejahiliyahan menuju zaman keislaman.

Skripsi ini yang berjudul "Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2010-2014)" disusun guna memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Walisongo Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini sulit terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menghaturkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Muhibbin, M.Ag, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Imam Yahya, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Walisongo Semarang, dan Wakil Dekan serta para Dosen Pengampu di lingkungan fakultas.
3. Bapak H. Nur Fatoni, M. Ag, selaku kepala jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam dan bapak Ahmad Furqon, Lc. M.A, selaku sekjur Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Drs. H. Wahab Zaenuri, MM., selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Ari Kristin P. SE., M. Si., selaku pembimbing II, yang telah sabar memberikan bimbingan dan arahan dari awal dan akhir dalam proses penulis membuat skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yang dengan penuh pengabdian telah memberikan ilmu dan pengetahuan.
6. Bapak dan Ibu karyawan perpustakaan institut dan fakultas yang telah memberikan pelayanan perpustakaan yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.
7. Bapak Nasori dan Ibu Khayatun Nufus selaku orang tua penulis, yang memberikan banyak do'a, semangat, cinta dan kasih sayang pada penulis serta dukungan materiil dan spirituilnya.



8. Keluarga besar Ikatan Mahasiswa Tegal (IMT), Ikatan Alumni Siswa-Siswi Babakan (IKTASABA) Lebaksiu Tegal, UKM Jam'iyatul Qurra' Wal Huffadz (JQH), dan Generasi Baru Indonesia (GenBI) Jawa Tengah 2015 yang telah memberikan banyak inspirasi dan dorongan semangatnya kepada penulis.
9. Sahabat-sahabat sejawatku para penghuni Best Camp IMT (Mas Sis, Mas Hanip, Templang, Si Jack, Ijunk, Gacle, Haidar dan Isa Al-Banna) yang selalu memberikan saya pencerahan dan menerima saya apa adanya disaat senang dan susah.
10. Teman-teman seperjuangan EIC 2011 dan Posko 78 Tening Bahagia yang sama-sama berjuang dan selalu saling membantu dalam berjuang. Terima kasih atas segala semangat dan kebersamaan selama ini.
11. Penyemangatku, Sdr.i Zulfatussakinah yang selalu menemani dan mensupport penulis dikala suka maupun duka.
12. Seluruh sahabat dan rekan-rekan yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberi bantuan dan dorongan dalam menyelesaikan laporan penelitian ini.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan dalam arti sesungguhnya. Untuk itu tegur sapa serta masukan yang konstruktif sangat penulis harapkan. Penulis berharap semoga penyusunan skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pada pembaca pada umumnya.

Semarang, 14 Juni 2015

Penulis

(M. Khafidz Mansur)

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN .....	v
DEKLARASI.....	vi
ABSTRAKSI .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
1.4 Sistematika Penulisan .....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Laporan Keuangan .....	13
2.2 Rasio Likuiditas .....	16
2.3 Rasio Solvabilitas .....	18
2.4 Rasio Profitabilitas .....	19
2.5 Jakarta Islamic Index (JII) .....	20
2.6 Penelitian Terdahulu .....	26
2.7 Kerangka Pemikiran Teoritis .....	28
2.8 Hipotesis Penelitian .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis Penelitian.....	29
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	29
3.3 Populasi dan Sampel.....	30

3.4	Metode pengambilan Sampel.....	30
3.5	Metode Pengumpulan Data .....	31
3.6	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian .....	31
3.7	Teknik Analisis Data.....	33
3.7.1	Uji Asumsi Klasik .....	34
3.7.1.1	Uji Normalitas .....	34
3.7.2	Koefisien Determinasi .....	35
3.7.3	Analisis Regresi Sederhana .....	35
3.7.4	Menguji Hipotesis .....	36
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN</b>		
4.1	Deskripsi Objek Penelitian .....	38
4.1.1	PT. XL Axiata Tbk.	
4.1.1.1	Profile EXCL .....	38
4.1.1.2	Visi dan Misi Perusahaan.....	39
4.1.1.3	Srtuktur Pengelolaan Perusahaan .....	40
4.1.2	PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	
4.1.2.1	Profile TLKM .....	42
4.1.2.2	Visi dan Misi Perusahaan .....	44
4.1.2.3	Struktur pengelolaan Perusahaan .....	44
4.2	Analisis Data	
4.2.1	Deskripsi Variabel Penelitian	
4.2.1.1	Rasio likuiditas .....	45
4.2.1.2	Rasio Solvabilitas .....	48
4.2.1.3	Rasio Profitabilitas .....	51
4.2.2	Statistik Deskriptif Variabel .....	54
4.2.3	Uji Asumsi Klasik	
4.2.3.1	Uji Normalitas .....	55
4.2.4	Koefisien Determinasi .....	56
4.2.5	Analisa Regresi Linear Berganda .....	57
4.2.6	Pengujian Hipotesa	
4.2.6.1	Uji Signifikasi Parameter Individual .....	59
4.2.6.2	Uji Signifikasi Simultan .....	60
4.3	Pembahasan Hasil Penelitian	
4.3.1	Pengaruh Variabel Likuiditas Terhadap Profitabilitas.....	61

4.3.2 Pengaruh Variabel Solvabilitas Terhadap Profitabilitas	62
--	----

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan .....	63
5.2 Saran .....	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Perusahaan Yang Masuk Dalam Jakarta Islamic Index (JII)

Tabel 1.2 Komposisi laporan Keuangan Perusahaan Subsektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di JII Periode 2010-2014

Tabel 1.3 Rasio Keuangan Perusahaan Subsektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di JII Periode 2010-2014

Tabel 3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas Pada Perusahaan PT. XL Axiata Tbk.

Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas Pada Perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.

Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Rasio Solvabilitas Pada Perusahaan PT. XL Axiata Tbk.

Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Rasio Solvabilitas Pada Perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.

Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan PT. XL Axiata Tbk.

Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Komposisi Rasio Keuangan Perusahaan Subsektor Telekomunikasi yang Terdaftar Di JII Periode 2010-2014

Gambar 4.1 Struktur Pengelolaan Perusahaan Jajaran Management XL

Gambar 4.2 Struktur Pengelolaan Perusahaan Jajaran Komisaris XL

Gambar 4.3 Struktur Pengelolaan Perusahaan TLKM

Gambar 4.4 Uji Normalitas dengan Normal Q-Q plot

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Daftar Populasi Penelitian

Lampiran 2. Daftar Sampel Penelitian

Lampiran 3. Laporan Aset Perusahaan Subsektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di JII  
Periode 2010-2014

Lampiran 3. Laporan Kewajiban Perusahaan Subsektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di  
JII Periode 2010-2014

Lampiran 3. Laporan Laba Bersih Perusahaan Subsektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di  
JII Periode 2010-2014

Lampiran 4. Input Analisis Data

Lampiran 5. Uji Statistik Perusahaan Subsektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di JII  
Periode 2010-2014

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan pada intinya ialah untuk mendapatkan profit yang maksimal. Dalam teori laporan keuangan, Profitabilitas merupakan ukuran perusahaan dalam menghasilkan laba (lebih besar lebih baik).<sup>1</sup> Besarnya laba digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Analisis rasio profitabilitas sangat penting bagi semua pengguna, khususnya investor ekuitas dan investor kreditor. Bagi investor ekuitas, laba merupakan satu-satunya faktor penentu perubahan nilai efek (sekuritas). Dan bagi investor kreditor, laba dan arus kas operasi umumnya merupakan sumber pembayaran bunga dan pokok.<sup>2</sup>

Pengelolaan aset dalam perusahaan dibutuhkan perhatian yang sangat serius oleh perusahaan, yang mana ini berhubungan dengan pengambilan keputusan. Diharapkan demikian, karena aset yang dikelola dengan baik dan adanya hutang yang sedikit dari jumlah aset yang ada akan membantu bertambahnya laba, dan sebagai tugas manager menghitung jumlah laba yang di dapat perusahaan dan yang akan dibayar untuk hutang perusahaan.

Menurut James C. Van Horne dan John M. Machowicz dalam bukunya prinsip-prinsip manajemen keuangan dikatakan bahwasannya kemampuan memperoleh laba berbanding terbalik dengan likuiditas.<sup>3</sup> Hal ini menjadi permasalahan dalam perusahaan yang dihadapkan pada persoalan bertolak belakangnya likuiditas dan profitabilitas perusahaan. Bilamana perusahaan

---

<sup>1</sup> RatnoAgriyanto, *Laporan Keuangan dan Analisa Laporan Keuangan*, Semarang, 2014, h. 6.

<sup>2</sup> John J. Wild, et al, *Analisa Laporan Keuangan*, Jilid 2, Jakarta: Salemba Empat, 2005, h. 110.

<sup>3</sup> James C. Van Horne, John M. Machowicz, *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan (Buku 2) (Edisi 12)*, Jakarta: Salemba Empat, 2005, h. 313



menetapkan asset yang besar, kemungkinan yang terjadi pada tingkat likuiditas akan aman, akan tetapi harapan untuk mendapatkan laba yang besar akan turun yang kemudian akan berdampak pada profitabilitas perusahaan ataupun sebaliknya. Makin tinggi likuiditas, maka makin baiklah posisi perusahaan di mata kreditur oleh karena terdapat kemungkinan yang lebih besar bahwa perusahaan akan dapat membayar kewajibannya tepat pada waktunya. Di lain pihak, ditinjau dari segi sudut pemegang saham, likuiditas yang tinggi tak selalu menguntungkan karena berpeluang menimbulkan dana-dana yang menganggur yang sebenarnya dapat digunakan untuk berinvestasi dalam proyek-proyek yang menguntungkan perusahaan.

Selain dari masalah pengelolaan asset, perusahaan juga harus bisa menghadapi masalah sumber dana. Pemenuhan sumber dana juga bisa didapat dari intern perusahaan, yaitu dengan penarikan modal melalui penjualan saham, atau dari laba ditahan perusahaan yang tidak dibagi dan digunakan kembali sebagai modal, atau perusahaan menerbitkan obligasi untuk masyarakat. Dan dari eksternal perusahaan, bisa melalui peminjaman dari kreditur, yaitu: bank atau lembaga non bank.

Semakin besar proporsi hutang pada struktur modal suatu perusahaan, semakin tinggi pula beban tetap dan komitmen pembayaran kembali yang ditimbulkan.<sup>4</sup> Jika perusahaan menggunakan lebih banyak hutang dibandingkan dengan modal sendiri, maka solvabilitas akan semakin besar karena beban bunga yang harus ditanggung juga akan bertambah tinggi, dan hal ini akan mengakibatkan profitabilitas suatu perusahaan menurun.

Objek perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang masuk dalam bursa efek Jakarta Islamic Index (JII) yang tergolong dalam industri sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi lebih tepatnya pada subsektor telekomunikasi. Perusahaan yang akan masuk dalam bursa efek Jakarta

---

<sup>4</sup> John J. Wild, et al, *Analisa ...*, h. 112.

Islamic Index (JII), harus melalui tahap penyaringan terlebih dahulu sesuai dengan syarat dan ketentuan yang ada. Dalam subsektor telekomunikasi ini, selain dari investasinya yang aman karena sudah memenuhi syarat dan ketentuan, dari subsektor ini juga banyak orang yang memanfaatkan keberadaannya hingga bisa dikatakan sebagai kebutuhan pokok untuk berkomunikasi setiap harinya. Sehingga banyak dari para investor yang ingin menginvestasikan dananya dikarenakan tingkat permintaan yang cukup tinggi, sehingga laba yang dihasilkan juga ikut meningkat. Industri telekomunikasi akan tetap berkembang terus dikarenakan kebutuhan primer untuk berkomunikasi dan berkembangnya teknologi yang semakin canggih dengan berusaha untuk dapat mengikuti dan memenuhi kebutuhan pasar yang berubah-ubah dan melakukan persaingan untuk mendapatkan pengelolaan kemampuan perusahaan yang terbaik agar dapat memaksimalkan labanya.

Tabel 1.1

## Daftar Perusahaan Yang Masuk Dalam Jakarta Islamic Index (JII)

Daftar Saham yang Masuk dalam Penghitungan Jakarta Islamic Index (JII)  
Periode Juni s.d. November 2014

(Lampiran Pengumuman No.: Peng-00235/BEI.OPP/05-2014 tanggal 28 Mei 2014)

No.	Kode	Nama Saham	Keterangan
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	Tetap
2.	ADRO	Adaro Energy Tbk.	Tetap
3.	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	Tetap
4.	ASII	Astra International Tbk.	Tetap
5.	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.	Tetap
6.	BMTR	Global Mediacom Tbk.	Tetap
7.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	Tetap
8.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	Tetap
9.	<b>CTRA</b>	<b>Ciputra Development Tbk.</b>	<b>Baru</b>
10.	EXCL	XL Axiata Tbk.	Tetap
11.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	Tetap
12.	<b>INCO</b>	<b>Vale Indonesia Tbk.</b>	<b>Baru</b>
13.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	Tetap
14.	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	Tetap
15.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	Tetap
16.	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	Tetap
17.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	Tetap
18.	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	Tetap
19.	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	Tetap
20.	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	Tetap
21.	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.	Tetap
22.	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	Tetap
23.	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.	Tetap
24.	<b>SILO</b>	<b>Siloam International Hospitals Tbk.</b>	<b>Baru</b>
25.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
26.	SMRA	Summarecon Agung Tbk.	Tetap
27.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
28.	UNTR	United Tractors Tbk.	Tetap
29.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	Tetap
30.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Tetap

Sumber: <http://pusatis.com>

Tabel 1.1 berisi daftar saham perusahaan yang masuk dalam Jakarta Islamic Index (JII), penulis ingin melakukan penelitian dengan periode lima tahun. Setelah melihat daftar perusahaan tersebut, maka penulis memutuskan untuk melakukan penelitian pada perusahaan yang masuk dalam perusahaan subsektor telekomunikasi yang ada di Jakarta Islamic Index (JII) pada tahun 2010-2014 yakni dengan mengambil dua perusahaan yang dapat dijadikan

sebagai sampel yaitu PT. XL Axiata Tbk. dan PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk..

Dua perusahaan ini ialah PT. XL Axiata Tbk. dan PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. yang mana perusahaan ini sudah melewati penyaringan untuk masuk dalam bursa efek di Jakarta Islamic Index (JII). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder yang di dapat dari dokumentasi (data-data) yang ada di website [www.idx.com](http://www.idx.com).

Berikut ini kondisi komposisi laporan keuangan perusahaan yang dapat diketahui :

**Tabel 1.2**  
**Komposisi Laporan Keuangan Perusahaan Subsektor Telekomunikasi**  
**Yang Terdaftar Di JII Periode 2010–2014**

Tahun	Keterangan	Perusahaan	
		EXCL	TLKM
2010	Aset	27251281	99758447
	Hutang	15536207	43343664
	Laba Bersih	2891261	8091841
2011	Aset	31170654	103054000000
	Hutang	17478142	42073000000
	Laba Bersih	2830101	15470000000
2012	Aset	35455705	111369000000
	Hutang	20085669	44391000000
	Laba Bersih	2764647	18362000000
2013	Aset	40277626	127951000000
	Hutang	24977479	50527000000
	Laba Bersih	1032817	20290000000
2014	Aset	63706488	140895000000
	Hutang	49745863	54770000000
	Laba Bersih	-891063	21446000000

Sumber: <http://www.idx.co.id> (data diolah)

Dari data di atas dapat disimpulkan, bahwasannya total asset pada PT. XL Axiata Tbk. dan PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Kemudian selanjutnya pada kondisi kewajiban atau hutang dua perusahaan yang penulis teliti dalam periode 2010-2014. Dapat dilihat bahwa PT. XL Axiata Tbk. dan PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. sama-sama mengalami peningkatan kewajiban atau hutang setiap tahunnya. Namun pada laporan laba bersih perusahaan, memperlihatkan jumlah laba bersih yang berbeda pada masing-masing perusahaan dalam periode 2010–2014. Bahwasannya laba bersih pada PT. XL Axiata Tbk. mengalami penurunan yang sangat signifikan dari tahun ke tahun hingga mencapai laba bersih sebesar –Rp. 891.063 pada tahun 2014. Sedangkan laba bersih pada PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. mengalami peningkatan dari tahun ke tahun hingga mencapai pada tahun 2014 sebesar Rp. 21.446.000.000.

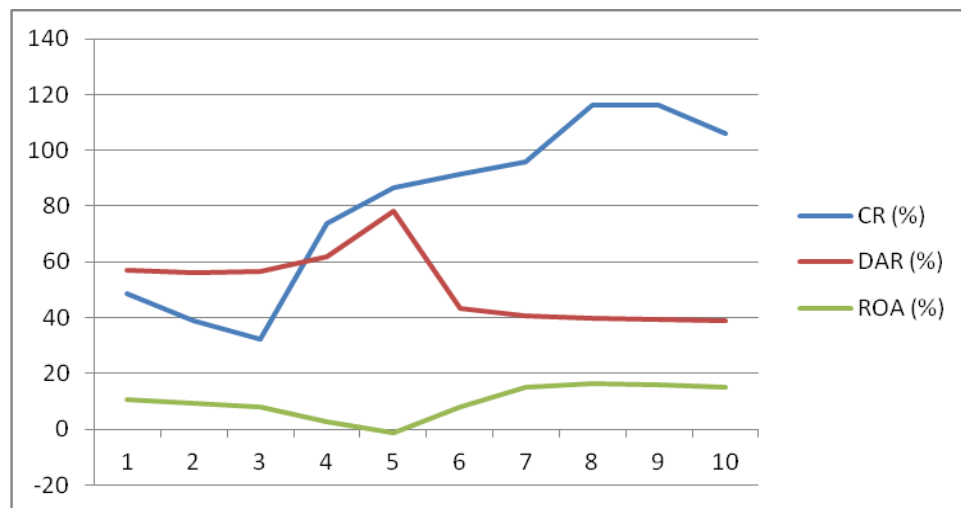
Dari data laporan keuangan perusahaan diatas dapat diketahui persentase rasio keuangan yang mana pada penelitian ini, peneliti menggunakan rasio likuiditas fokus pada current ratio (CR), rasio solvabilitas fokus pada debt to total asset ratio (DAR) dan rasio profitabilitas fokus pada return on aset (ROA). Berikut gambaran rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas pada perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di JII periode 2010-2014.

**Tabel 1.3**  
**Rasio Keuangan Perusahaan Subsektor Telekomunikasi Yang**  
**Terdaftar di JII Periode 2010-2014**

Nama Perusahaan	Tahun	CR (%)	DAR (%)	ROA (%)
<b>PT. XL Axiata Tbk.</b>	2010	48,82	57,01	10,60
	2011	38,80	56,10	9,10
	2012	32,25	56,65	7,80
	2013	73,70	62,01	2,56
	2014	86,44	78,09	-1,4
<b>PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.</b>	2010	91,50	43,44	8,11
	2011	95,80	40,82	14,95
	2012	116,03	39,85	16,50
	2013	116,30	39,50	15,85
	2014	106,22	38,90	15,22

*Sumber: Penelitian diolah, 2014*

**Gambar 1.1**  
**Grafik Komposisi Rasio Keuangan Perusahaan Subsektor Telekomunikasi**  
**Yang Terdaftar di JII Periode 2010–2014**



Dapat dilihat perbandingan antara rasio likuiditas (CR), dan solvabilitas (DAR) terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan. Pada kondisi masing-masing rasio, PT. XL Axiata Tbk. Memiliki nilai persentase rasio yang menonjol yang mana dapat dilihat dari tahun ke tahun CR, dan DAR mengalami peningkatan, akan tetapi pada ROA perusahaan mengalami penurunan. Diawali dengan persentase CR pada tahun 2010 sebesar 48,82% hingga mengalami kenaikan menjadi 86,44% pada tahun 2014, DAR pada perusahaan ini mengalami penambahan terus menerus dimulai sejak tahun 2010 persentase DARnya sebesar 57,01% hingga pada tahun 2014 persentasenya sebesar 78,09%, sedangkan ROA pada perusahaan ini mengalami penurunan yang sangat signifikan diawali pada tahun 2010 dengan persentase sebesar 10,60% hingga menurun drastis pada tahun 2014 persentasenya sebesar -1,4%. Sedangkan pada PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. CR dan ROA pada perusahaan ini mengalami peningkatan secara berkelanjutan, yaitu CR pada perusahaan ini pada tahun 2010 sebesar 91,50% hingga mencapai persentase 106,22% pada tahun 2014 dan ROA pada perusahaan ini pada tahun 2010 sebesar 8,11% hingga mencapai persentase 15,22% pada tahun 2014. Sebaliknya pada rasio DAR, perusahaan Telekomunikasi Indonesia mengalami penurunan, diawali pada tahun 2010 persentase sebesar 43,44% dan mencapai 38,90% pada tahun 2014.

Hasil dari perhitungan masing-masing rasio itu juga diperkuat dengan pada 2010-2014 EXCL malah mencatatkan perlambatan laba sebesar 1,8 persen. Puncak kerugian yang dicatatkan EXCL sebesar Rp 891 miliar pada 2014, membalikkan untung Rp 1,03 triliun pada periode 2013. Tekanan finansial ini terjadi karena utang mahal perseroan untuk menuntaskan pembelian Axis senilai \$865 juta.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> <http://m.bareksa.id/id/text/2015/04/16/3-perusahaan-telekomunikasi-bersaing-ketat-siapa-yang-terbaik-dalam-5-tahun/10173/analysis>, dikutip pada tanggal 27 juni 2015.

Dana tersebut diperoleh dari pinjaman pemegang saham Axiata sebesar US\$ 500 juta dan sisanya sebesar US\$ 365 juta berasal dari pinjaman tiga bank, yaitu UOB, Bank of Tokyo-Mitsubishi, dan DBS. Besarnya pinjaman tersebut membuat EXCL membukukan utang jangka pendek dan utang jangka panjang dua kali lipat dibanding tahun sebelumnya. Besaran utang tersebut masing-masing senilai Rp15,39 triliun dan Rp34,34 triliun.

Sedangkan untuk TLKM sendiri, laba TLKM sejak 2010 hingga 2014 bertumbuh sebesar 7,85 persen yang mana hampir setiap tahun meningkat. Manajemen Telkom dalam surat keterbukaan informasi kepada Bursa Efek Indonesia pada 10 Oktober 2014, menyebutkan TLKM telah menukarkan 49 persen kepemilikan saham PT Mitratel dengan 290 juta lembar saham baru PT Tower Bersama Infrastruktur Tbk. (TBIG). Dengan adanya transaksi tersebut, maka Telkom memiliki sekitar 5,7 persen saham TBIG.<sup>6</sup>

Dari tabel 1.3 dapat dilihat perbandingan antara rasio likuiditas (CR) dan solvabilitas (DAR) terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan. Secara teori bahwa semakin besar rasio likuiditas maka akan berpengaruh terhadap besarnya keuntungan yang akan didapat karena, dana yang dicadangkan untuk likuiditas lebih banyak dibandingkan untuk kegiatan yang menghasilkan keuntungan.<sup>7</sup> Hal ini juga terjadi pada PT. XL Axiata Tbk. yang mana pada perusahaan ini mempunyai likuiditas tinggi akan tetapi keuntungan pada perusahaan ini menurun.

Hal ini senada dengan apa yang dijelaskan oleh James C. Van horne dan John M. Machowicz dalam bukunya prinsip-prinsip manajemen keuangan ada dua prinsip dasar keuangan yaitu:<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> <http://m.bareksa.id/id/text/2015/04/16/3-perusahaan-telekomunikasi-bersaing-ketat-siapa-yang-terbaik-dalam-5-tahun/10173/analysis>, dikutip pada tanggal 27 juni 2015.

<sup>7</sup> Harnanto, *Akuntansi Keuangan Menengah*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2002, h. 4.

<sup>8</sup> James C. Van Horne, John M. Machowicz, *Prinsip-prinsip ...*, h. 313



- a. Kemampuan memperoleh laba berbanding terbalik dengan likuiditas. Likuiditas yang meningkat merupakan biaya dari kemampuan memperoleh laba yang menurun.
- b. Kemampuan memperoleh laba (profitabilitas) bergerak searah dengan resiko. Untuk memperoleh tingkat profitabilitas yang tinggi maka resiko harus searah dengan pengembalian, resiko yang dimaksud penulis biasa berupa bagaimana perusahaan tersebut berani mengambil keputusan kas dipakai berinvestasi.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari masing-masing likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas perusahaan, maka penulis melakukan penelitian mengenai: **“Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2010-2014)”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah

1. Apakah rasio likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas di perusahaan telekomunikasai yang terdaftar di JII Periode 2010-2014?
2. Apakah rasio solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas di perusahaan telekomunikasai yang terdaftar di JII Periode 2010-2014?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Hasil Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- Untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas secara parsial pada perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).
- Menganalisa seberapa besar rasio likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)

## 2. Manfaat Penelitian

### - Bagi Penyusun

Penelitian ini bisa menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan serta mempertajam daya pikir ilmiah yang sedang di geluti.

### - Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pengetahuan bagi pengembangan ilmu pengetahuan, serta menjadi pembanding atau penunjang dalam penelitian selanjutnya.

### - Bagi Investor

Bagi investor maupun calon investor, penelitian ini dapat memberikan masukan dalam pengambilan keputusan ketika akan berinvestasi pada perusahaan subsektor telekomunikasi.

### - Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam peningkatan kinerja keuangan perusahaan serta menerapkan alat ukur kinerja perusahaan yang dapat membantu menilai posisi dan kinerja keuangan perusahaan sehingga dapat dijadikan sebagai acuan untuk menentukan layak tidaknya suatu proyek dilakukan.

## 1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika Penelitian dalam skripsi ini adalah:

BAB I : Pendahuluan, pada bab ini membahas tentang :

1. Latar Belakang Masalah
2. Perumusan Masalah.
3. Tujuan dan Manfaat Penelitian.
4. Sistematika Penelitian.

BAB II : Tinjauan Pustaka, pada bab ini membahas tentang :

1. Laporan Keuangan
2. Rasio Likuiditas

3. Rasio Solvabilitas
4. Rasio Profitabilitas
5. Jakarta Islamic Index (JII)
6. Penelitian Terdahulu
7. Kerangka Pemikiran Teoritis.
8. Hipotesis

BAB III : Metode Penelitian, pada bab ini memuat tentang:

1. Jenis Penelitian
2. Jenis dan Sumber Data
3. Populasi dan Sampel
4. Metode Pengambilan Sampel
5. Metode Pengumpulan Data
6. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel
7. Teknik Analisis Data

BAB IV : Analisis Data dan Pembahasan, pada bab ini memuat tentang:

1. Penyajian Data
2. Analisis Data
3. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V : Penutup, pada bab ini memuat tentang:

1. Kesimpulan
2. Saran

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Laporan Keuangan**

Awalnya laporan keuangan bagi suatu perusahaan hanyalah sebagai alat penguji dari pekerjaan bagian pembukuan, tetapi untuk selanjutnya laporan keuangan tidak hanya sebagai alat penguji saja tetapi juga sebagai dasar untuk dapat menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan tersebut, di mana dengan hasil analisa tersebut pihak-pihak yang berkepentingan mengambil suatu keputusan. Laporan Keuangan sendiri merupakan hasil proses akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi dan gambaran kinerja perusahaan antara data keuangan atau aktifitas perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data tersebut.

Menurut Sawir, Laporan keuangan adalah media yang dapat dipakai untuk meneliti kondisi kesehatan perusahaan yang terdiri dari neraca, perhitungan laba rugi, ikhtisar laba ditahan, dan laporan posisi keuangan, sedangkan menurut Kieso, Weygandt dan Warfield yang diterjemahkan oleh Salim, E. menyatakan, “Laporan keuangan merupakan sarana komunikasi informasi keuangan utama kepada pihak-pihak di luar korporasi. Laporan keuangan ini menampilkan sejarah perusahaan yang dikuantifikasi dalam nilai moneter. Laporan keuangan yang sering disajikan adalah neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan ekuitas pemilik atau pemegang saham.”<sup>7</sup>

Menurut Munawir dalam bukunya *Analisa Laporan Keuangan* menyatakan bahwa laporan keuangan adalah bersifat historis dan menyeluruh

---

<sup>7</sup> Septia Rahmawati, “Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Pada Sektor Industri Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2012”, dalam skripsi Universitas Lampung, 2013, h. 12.

sebagai suatu laporan kemajuan (*progress report*).<sup>8</sup> Selain itu, dikatakan bahwa laporan keuangan terdiri dari data-data yang merupakan hasil dari suatu kombinasi antara fakta-fakta yang telah dicatat (*recorded fact*), prinsip-prinsip, dan kebiasaan-kebiasaan di dalam akuntansi (*accounting convention and postulate*), serta pendapat pribadi (*personal judgement*).

Zaki Baridwan menyatakan bahwa Laporan keuangan adalah merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan, dan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama satu tahun buku yang bersangkutan. Kemudian, pengertian di dalam standar akuntansi keuangan, Laporan keuangan adalah merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan dan laporan keuangan lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara, seperti sebagai laporan arus kas), catatan, laporan keuangan lain, dan materi penjelasan yang bagian integral dari laporan keuangan.<sup>9</sup>

Kemudian tujuan dari adanya laporan keuangan menurut Samir adalah :<sup>10</sup>

- 1) Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan.
- 2) Laporan keuangan disusun untuk memenuhi kebutuhan bersama atau sebagian besar pemakainya, yang secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian masa lalu.
- 3) Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang dilakukan manajemen atau pertanggung jawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

---

<sup>8</sup> S. Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty, 2004, h. 6.

<sup>9</sup> [Http://www.pengertianahli.com/2013/09/pengertian-laporan-keuangan-menurut-ahli.html#\\_](http://www.pengertianahli.com/2013/09/pengertian-laporan-keuangan-menurut-ahli.html#_) di akses pada tanggal 07 Desember 2014

<sup>10</sup> Septia Rahmawati, “Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Pada Sektor Industri Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008 – 2012”, dalam skripsi Universitas Lampung, 2013, h. 13

Sedangkan untuk mengetahui dengan tepat bagaimana kondisi dan kinerja perusahaan, dapat dilakukan analisis terhadap laporan keuangan yang dimilikinya, dimana dengan analisa sebagai alat yang berguna bagi manajemen puncaknya.<sup>11</sup>

Analisa laporan keuangan menurut Harahap adalah “ Menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lainnya baik antara data kuantitatif maupun data yang non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan yang lebih dalam yang sangat penting dalam proses dalam menghasilkan keputusan yang tepat “. <sup>12</sup>

Pengertian analisa laporan keuangan lain juga diberikan oleh penulis lain, yaitu menurut Bernstein yang dikutip dari buku *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* oleh Sofyan Syafri Harahap bahwasannya analisa laporan keuangan mencakup penerapan metode dan teknik analitis atas laporan keuangan dan data lainnya untuk melihat dari laporan itu ukuran – ukuran dan hubungan tertentu yang sangat berguna dalam proses pengambilan keputusan.

Dari sini analisa laporan mempunyai fungsi untuk mengonversikan data yang berasal dari laporan keuangan sebagai bahan mentah menjadi informasi yang lebih berguna , lebih mendalam dan lebih tajam, disamping berfungsi sebagai pemaksimalan informasi yang masih relatif sedikit menjadi informasi yang lebih luas dan akurat. Laporan keuangan bisa saja menyembunyikan informasi yang salah, akan tetapi dengan melalui hasil analisa laporan keuangan tidak akan mungkin dapat menyembunyikan semua informasi yang salah.<sup>13</sup>

Tujuan dari analisa laporan keuangan sendiri dimana dapat memberikan informasi yang diinginkan oleh para pengambil keputusan, dengan kata lain apa

---

<sup>11</sup>Henry Simamora, *Akuntansi Manajemen*, Edisi 2, Padang: UPP AMP YKPN, 2002, h. 381.

<sup>12</sup> Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011, h. 190.

<sup>13</sup> Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011, h. 192.

yang dimaksud dari suatu laporan keuangan merupakan tujuan dari analisis laporan keuangan juga, diantaranya :<sup>14</sup>

- a. Posisi keuangan (Aset, Neraca dan Modal)
- b. Hasil usaha perusahaan (Hasil dan Biaya)
- c. Likuiditas
- d. Solvabilitas
- e. Aktivitas
- f. Rentabilitas atau Profitabilitas
- g. Indikator Pasar Modal

## 2.2 Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih oleh suatu perusahaan. Dengan kata lain dapat membayar kembali pencairan dana depositnya pada saat ditagih serta dapat mencukupi permintaan kredit yang telah diajukan.<sup>15</sup>

Pentingnya likuiditas dapat dilihat dengan mempertimbangkan dampak yang berasal dari ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kurangnya likuiditas akan menghalangi perusahaan dalam mendapatkan dari diskon, mengarah pada penjualan investasi, hingga bisa menyebabkan kebangkrutan.<sup>16</sup>

Sedangkan menurut Munawir likuiditas adalah menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih.<sup>17</sup> Jadi bisa disimpulkan bahwa likuiditas adalah

---

<sup>14</sup> Ibid, h. 196.

<sup>15</sup>Septia Rahmawati, *“Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Pada Sektor Industri Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2008-2012”*, dalam skripsi Universitas Lampung, 2013, h. 17

<sup>16</sup> John J. Wild, dkk, *Analisis Laporan Keuangan*, Jilid 2, Jakarta: Salemba Empat, 2005, h. 186.

<sup>17</sup> S. Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty, 2004, h. 72.

kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek yang segera harus dipenuhi. Rasio likuiditas diantaranya :<sup>18</sup>

- Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Current merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki.

Alasan Rasio lancar digunakan sebagai ukuran likuiditas mencakup kemampuan untuk mengukur :<sup>19</sup>

- Kemampuan memenuhi kewajiban lancar. Semakin tinggi perkalian kewajiban lancar terhadap aktiva lancar, keyakinan kewajiban lancar akan dibayar semakin besar.
- Penyangga kerugian. Semakin besar penyangga, semakin kecil resiko.
- Cadangan dana lancar. Sebagai ukuran tingkat keaman terhadap ketidakpastian dan kejutan terhadap arus kas perusahaan.

$$\text{Rumus :Current ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

- Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva yang lebih likuid.

$$\text{Rumus :Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

- Rasio Kas (*Cas Ratio*)

Rasio ini menunjukkan aktiva lancar yang paling *liquid* dan dapat digunakan dengan segera dalam pemenuhan kewajiban jangka pendek perusahaan, disamping itu juga dapat mengatasi sifat statis rasio lancar karena

---

<sup>18</sup> <http://pandubudimulya.wordpress.com/2013/11/25/menghitung-rasio-likuiditas-solvabilitas-rentabilitas-dan-perputaran-piutang-pt-colorpak-indonesia-tbk/> diakses pada tanggal 02 Mei 2014

<sup>19</sup> John J. Wild, dkk, *Analisis Laporan Keuangan*, Jilid 2, hlm. 188



pembilangnya mencerminkan variabel yang bergerak. Rasio ini membandingkan total kas dan setara kas dengan total hutang lancar.<sup>20</sup>

$$\text{Rumus : Cas Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Tetapi alat ukur dari rasio likuiditas yang digunakan pada penelitian ini ialah menggunakan Current Ratio, karena lebih relevan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan dengan alasan yang sudah dipaparkan diatas.

### 2.3 Rasio Solvabilitas

Ketika rasio likuiditas menggunakan jangka pendeknya untuk meramalkan arus kas yang lebih akurat. Sedangkan pada waktu jangka panjang tidak digunakan karena kurang tepat diandalkan, dan karenanya rasio solvabilitas menggunakan ukuran analisis yang jangka panjangnya. Suatu perusahaan dikatakan tidak solvabel, jika perusahaan tersebut memiliki total hutang yang lebih besar daripada total assetnya.

Analisis solvabilitas melibatkan beberapa elemen kunci. Analisis struktur modal adalah salah satunya. Struktur modal perusahaan mengacu pada pendanaan. Elemen kunci solvabilitas lainnya ialah laba (earnings) atau daya laba (earnings power) yang menunjukkan kemampuan untuk menghasilkan kas dari operasi. Arus laba yang stabil merupakan ukuran penting atas kemampuan perusahaan untuk meminjam saat kekurangan kas.<sup>21</sup>

Rasio ini disebut juga Ratio leverage menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban – kewajibannya apabila perusahaan di likuidasi.<sup>22</sup> Rasio ini dimaksudkan untuk

---

<sup>20</sup> Renita Friska Prastiwi, “Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Pada PRIMKOPTAMA”, dalam Skripsi USM Surakarta, 2010, h. 26.

<sup>21</sup> John J. Wild, et al, *Analisis Laporan Keuangan*, Jilid 2, h. 210.

<sup>22</sup> Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011, h. 303.

mengukur sampai seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang rasio ini menunjukkan indikasi tingkat keamanan dari para pemberi pinjaman (Bank).<sup>23</sup>

Rasio ini merupakan perbandingan antara hutang lancar dan hutang jangka panjang dan jumlah seluruh aktiva diketahui. Rasio ini menunjukkan berapa bagian dari keseluruhan aktiva yang dibelanjai oleh hutang.

$$\text{Rumus: Total Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

## 2.4 Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan bagian utama analisis laporan keuangan. Hal yang terpenting dalam laporan keuangan ialah neraca dan laba rugi. Dimana neraca merupakan suatu laporan keuangan yang diterbitkan setiap hari kerja oleh suatu kerja akunting, yang mendiskripsikan harta kekayaan, utang dan modal, serta memperlihatkan tentang posisi keuangan suatu bank pada suatu saat tertentu. Sedangkan laba rugi merupakan suatu laporan keuangan yang menggambarkan pendapatan dan biaya operasional dan non operasional serta keuntungan bersih untuk suatu periode tertentu.<sup>24</sup>

Analisis profitabilitas sangat penting bagi semua pengguna, khususnya investor ekuitas dan kreditor. Bagi investor ekuitas, laba merupakan satu – satunya faktor penentu perubahan nilai efek (sekuritas). Bagi kreditor, laba dan arus kas operasi umumnya merupakan sumber pembayaran bunga dan pokok.<sup>25</sup>

Rasio Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.<sup>26</sup>Rasio Profitabilitas

---

<sup>23</sup> [Http://pandubudimulya.wordpress.com/2013/11/25/menghitung-rasio-likuiditas-solvabilitas-rentabilitas-dan-perputaran-piutang-pt-colorpak-indonesia-tbk/](http://pandubudimulya.wordpress.com/2013/11/25/menghitung-rasio-likuiditas-solvabilitas-rentabilitas-dan-perputaran-piutang-pt-colorpak-indonesia-tbk/)di akses pada tanggal 02 Mei 2014

<sup>24</sup>Rivai Veithzal H, dkk, *Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*, Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2013, h. 376 - 377

<sup>25</sup> John J. Wild, et al, *Analisis ...*, h. 110.

<sup>26</sup> Sofyan Syafri Harahap, *Analisis ...*, h. 304.

mempunyai beberapa rumus yang diantaranya : Net Profit Margin (NPM), Return on Investment (ROI), Return on Networth, Return on Aset (ROA), dan Return on Equity (ROE). Adapun rumus rasio profitabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

1) Net Profit Margin (NPM)

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} 100\%$$

2) Return on Investment

$$\text{Return on Investment (ROI)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}} 100\%$$

3) Return on Networth

$$\text{Return on Networth} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Modal}} 100\%$$

4) Return on Aset

$$\text{Return on Aset (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}} 100\%$$

5) Return on Equity

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Equity}} 100\%$$

Pengukuran pada rasio profitabilitas dapat menggunakan Return on Aset (ROA), yang diharapkan dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan tingkat aset tertentu. Semakin tinggi rasio ini, maka efektivitas dalam menggunakan total aset untuk menghasilkan laba semakin besar.

## 2.5 Jakarta Islamic Index (JII)

Pasar modal pada sekarang ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu pasar modal konvensional dan pasar modal syariah. Secara sederhana pasar modal konvensional diartikan sebagai pasar modal konvensional menerapkan prinsip profit bunga dan memperbolehkannya spekulasi, sedangkan pasar modal modal

yang syariah secara sederhana dapat diartikan sebagai pasar modal yang menerapkan prinsip profit loss-sharing dan melarang adanya spekulasi.<sup>27</sup>

Jakarta Islamic Index sendiri atau biasa disebut JII adalah salah satu indeks saham yang ada di Indonesia yang menghitung index harga rata-rata saham untuk jenis saham-saham yang memenuhi kriteria syariah.<sup>28</sup> Terbentuknya Jakarta Islamic Index (JII) tidak lepas dari kerja sama antara Pasar Modal Indonesia (dalam hal ini PT Bursa Efek Jakarta) dengan PT Danareksa Investment Management (PT DIM). JII telah dikembangkan sejak tanggal 3 Juli 2000. Pembentukan instrumen syariah ini untuk mendukung pembentukan Pasar Modal Syariah yang kemudian diluncurkan di Jakarta pada tanggal 14 Maret 2003. Mekanisme Pasar Modal Syariah yang digabungkan dengan bursa konvensional seperti Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Setiap periodenya, saham yang masuk JII berjumlah 30 (tiga puluh) saham yang memenuhi kriteria syariah. Dengan indeks tersebut, maka para pemodal telah disediakan saham – saham yang dapat dijadikan saran berinvestasi dengan penerapan prinsip syariah.<sup>29</sup>

Tujuan pembentukan JII adalah untuk meningkatkan kepercayaan investor untuk melakukan investasi pada saham berbasis syariah dan memberikan manfaat bagi pemodal dalam menjalankan syariah Islam untuk melakukan investasi di bursa efek. JII juga diharapkan dapat mendukung proses transparansi dan akuntabilitas saham berbasis syariah di Indonesia. JII menjadi jawaban atas keinginan investor yang ingin berinvestasi sesuai syariah. Dengan kata lain, JII menjadi pemandu bagi investor yang ingin menanamkan dananya secara syariah

---

<sup>27</sup> Abdul aziz, *Manajemen Investasi Syari'ah*, Bandung: ALFABETA, 2010, h. 72-73

<sup>28</sup> [Http://aamkhalid.blogspot.com/2013/11/jakarta-islamic-index.html](http://aamkhalid.blogspot.com/2013/11/jakarta-islamic-index.html), diakses pada tanggal 07 Desember 2014

<sup>29</sup> Sri Nurhayati, Wasilah, *Akuntansi Syariah Di Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat, 2003, h. 353.

tanpa takut tercampur dengan dana ribawi. Selain itu, JII menjadi tolak ukur kinerja (*benchmark*) dalam memilih portofolio saham yang halal.<sup>30</sup>

Pasar modal syariah adalah pasar modal yang seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten, jenis efek yang diperdagangkan dan mekanisme perdagangannya telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Sedangkan yang dimaksud dengan efek syariah adalah efek sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal yang akad pengelolaan perusahaan maupun cara penerbitannya memenuhi prinsip-prinsip syariah.<sup>31</sup>

Adapun yang dimaksud sebagai efek-efek syariah menurut Fatwa DSN MUI No.40/DSN-MUI/X/2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal mencakup Saham Syariah, Reksadana Syariah, Kontrak Investasi Kolektif, Efek Beragunan Aset Syariah, dan surat berharga lainnya yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Belakangan, instrumen keuangan syariah bertambah dengan adanya Fatwa DSN-MUI Nomor: 65/DSNMUI/ III/2008 tentang Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) Syariah, Fatwa DSN-MUI Nomor: 66/DSN-MUI/III/2008 tentang Waran Syariah pada tanggal 6 Maret 2008, fatwa DSN-MUI Nomor: 69/DSNMUI/VI/2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara.

Adapun dasar diperbolehkannya dalam jual beli efek harus memenuhi kriteria pemilihan sesuai dengan Fatwa DSN Nomor: 40 / DSN – MUI / X / 2003 yang ditetapkan pada tanggal 4 Oktober 2003 tentang pasar modal dan penerapan umum penerapan prinsip syariah dibidang pasar modal, telah menentukan tentang kriteria produk –produk investasi yang sesuai dengan ajaran islam. Adapun

---

<sup>30</sup> [Http://aamkhalid.blogspot.com/2013/11/jakarta-islamic-index.html](http://aamkhalid.blogspot.com/2013/11/jakarta-islamic-index.html), diakses pada tanggal 07 Desember 2014

<sup>31</sup> Soemitra, Andri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: PT. Kencana Prenada Media Group, 2009, h. 113.

produk atau instrumen keuangan yang digunakan harus memenuhi syarat, antara lain :<sup>32</sup>

1. Jenis usaha, produk barang dan jasa yang diberikan serta cara pengelolaan perusahaan tidak bertentangan dengan prinsip – prinsip syariah. Jenis kegiatan yang bertentangan dengan prinsip – prinsip syariah, antara lain :
  - a. Usaha perjudian atau permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang. Dalam Al-Qur'an dijelaskan tentang pelarangan perjudian yaitu surat Al-maidah ayat 90 sebagai berikut :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّمَا الْحَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّن

عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٩٠﴾

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan anak panah adalah perbuatan keji termasuk perbuatan syetan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan “. (Q.S Al-ma'idah: 90).<sup>33</sup>

- b. Lembaga keuangan konvensional (ribawi), termasuk perbankan dan asuransi konvensional yang mengandung gharar ataupun maysir. Riba dilarang karena mengambil harta orang lain dengan cara yang batil, hal ini sesuai dengan Firman Allah dalam Al-Qur'an surat An-Nisa' ayat 29

<sup>32</sup> Sri Nurhayati, Wasilah, *Akuntansi Syariah Di Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat, 2013, h. 355 – 356.

<sup>33</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2000, h. 97.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ

تَكُونَ تِجَارَةً عَن تَرَاضٍ مِّنكُمْ ... ﴿١٦﴾

Artinya : “Hai orang – orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu“. (Q.S An-Nisa’ : 29).<sup>34</sup>

Sedangkan pada transaksi gharar dinilai transaksi yang tidak pasti, sesuai apa yang telah disabda oleh Nabi. Rasulullah bersabda : “Melarang jual beli yang mengandung gharar “. (HR. Muslim dari Abu Hurairah).

- c. Produsen, distributor serta pedagang makananan dan minuman haram
  - d. Produsen, distributor, dan penyedia barang atau jasa yang merusak moral dan bersifat mudharat.
  - e. Melakukan investasi pada emiten (perusahaan) yang pada saat transaksi tingkat (nisbah) hutang perusahaan pada lembaga keuangan ribawi lebih dominan daripada modalnya.
2. Pelaksanaan transaksi harus dilakukan menurut prinsip kehati – hatian serta tidak diperbolehkan melakukan spekulasi dan manipulasi yang didalamnya mengandung unsur dharah, gharar, riba, maysir, risywah, maksiat dan kedzaliman, seperti :
- a. Najsy, yaitu melakukan permintaan palsu.<sup>35</sup>
  - b. Ba’i Al Ma’dum, yaitu melakukan penjualan efek syariah yang belum dimiliki (Short Selling)

<sup>34</sup> *Ibid*, h. 65.

<sup>35</sup> Adiwarmarman Azwar Karim, *BANK ISLAM: Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: IIIT Indonesia, 2003, h. 36.

- c. Insider Trading, yaitu menggunakan informasi 'orang dalam' dari perusahaan emiten untuk memperoleh keuntungan atas transaksi yang dilakukan.
- d. Menimbulkan informasi yang menyesatkan.
- e. Margin Trading, yaitu melakukan transaksi atas efek syariah dengan fasilitas pinjaman berbasis bunga atas kewajiban penyelesaian pembelian efek syariah tersebut.
- f. Corner, yaitu sejenis manipulasi pasar dalam bentuk menguasai pasokan saham yang beredar dipasar sehingga pelakunya dapat menentukan harga saham di bursa. Dengan adanya corner ini, harga dapat direayasa dengan cara melakukan transaksi fiktif atau transaksi semu.
- g. Window Dressing, yaitu praktik tertentu dalam laporan keuangan yang didesain untuk menyajikan kondidi keuangan yang lebih baik daripada keadaan yang sebenarnya. Tindakan ini merupakan penipuan, yang berat dan ringannya tergantung dari tingkat dan jenis perkara yang dilakukan. Hal ini dilakukan dalam salah satu upaya meningkatkan harga saham.

Untuk menetapkan saham-saham yang masuk dalam perhitungan indeks JII dilakukan dengan urutan sebagai berikut :<sup>36</sup>

1. Memilih kumpulan saham dengan jenis usaha utama yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan sudah tercatat lebih dari 3 bulan (kecuali termasuk dalam 10 kapitalisasi besar).
2. Memilih saham berdasarkan laporan keuangan tahunan atau tengah tahunan terakhir yang memiliki rasio kewajiban terhadap aktiva maksimal sebesar 90%.
3. Memilih 60 saham dari susunan saham diatas berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar (*market capitalization*) terbesar selama satu tahun terakhir.

---

<sup>36</sup> Soemitra, Andri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: PT. Kencana Prenada Media Group, 2009, h. 140.



4. Memilih 30 saham dengan urutan berdasarkan tingkat likuiditas rata-rata nilai perdagangan reguler selama satu tahun terakhir. *Jakarta Islamic Index* akan direview setiap 6 bulan, yaitu setiap bulan Januari dan Juli atau berdasarkan periode yang ditetapkan oleh Bapepam-LK. Sedangkan perubahan jenis usaha emiten akan dimonitor secara terus menerus berdasarkan data publik yang tersedia.

Setiap enam bulan sekali yaitu awal bulan Januari dan Juli diadakan pengkajian ulang untuk mengevaluasi saham-saham yang masuk sebagai komponen indeks. Saham-saham yang tidak memenuhi kriteria seleksi akan dikeluarkan dari komponen indeks dan digunakan dengan saham-saham lain yang mempunyai kriteria.

## 2.6 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya terkait dengan pengaruh rasio likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index (JII).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Romdayanah (2011) dengan judul : “Pengaruh Faktor Permodalan, Kualitas Aset, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah”, yang menghasilkan bahwa secara parsial variabel permodalan yang diproyeksikan dengan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Net Operating Margin* (NOM) yang merupakan rasio utama profitabilitas bank syariah, variabel kualitas aset yang diproyeksikan dengan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank syariah yang diproyeksikan dengan rasio utama yaitu *Net Operating Margin* (NOM), variabel likuiditas yang diproyeksikan dengan *Short Term Mismatch* (STM) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas bank syariah yang diproyeksikan dengan rasio utama yaitu *Net Operating Margin* (NOM), sedangkan dari pengujian secara simultan didapat bahwa semua variabel

independen yaitu permodalan diproyeksikan dengan KPMM, kualitas aset diproyeksikan dengan KAP dan likuiditas yang diproyeksikan dengan rasio STM berpengaruh signifikan secara simultan terhadap rasio profitabilitas yang diproyeksikan dengan *Net Operating Margin* (NOM).<sup>37</sup>

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nizwar Irawan (2012) dengan judul skripsi : “Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Rasio Profitabilitas Pada Bank Syari’ah Di Indonesia (Studi Kasus Tahun 2007-2009)”, yang menghasilkan ada pengaruh yang signifikan antara rasio likuiditas terhadap rasio profitabilitas pada bank syariah di Indonesia, dan adanya tingkat kenaikan angka pada rasio likuiditas berbanding terbalik dengan menurunnya angka rasio profitabilitas.<sup>38</sup>

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Riana Febriyanti (2012) dengan judul skripsi : “Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Rasio Hutang Terhadap Profitabilitas Pada PT. Jasa Asuransi Indonesia (Persero)”, yang menghasilkan Perputaran Modal Kerja pada PT. Jasa Asuransi Indonesia (Persero), mengalami penurunan dan kenaikan yang cukup signifikan. Pada rasio hutang pada PT. Jasa Asuransi Indonesia (Persero) mengalami fluktuasi, dimana terjadi pada tahun 1995 dikarenakan pada tahun tersebut total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan mengalami kenaikan yang cukup tinggi, sehingga jumlah kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek cenderung berkurang. Pada profitabilitas pada PT. Jasa Asuransi Indonesia (Persero) juga mengalami fluktuasi, dimana terjadi pada tahun 1992-1997 dan tahun 2000 dan 2001. Sedangkan berdasarkan hasil

---

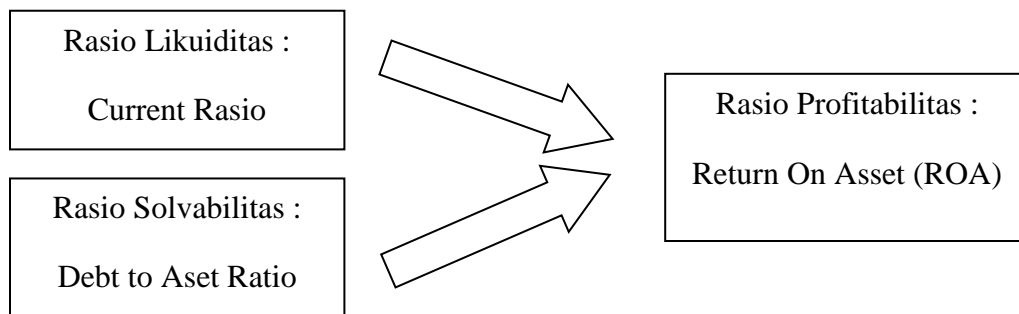
<sup>37</sup> Romdayanah, “*Pengaruh Faktor Permodalan, Kualitas Aset, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah*”, dalam skripsi Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, 2011.

<sup>38</sup> Nizwar Irawan, “*Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Rasio Profitabilitas Pada Bank Syari’ah Di Indonesia (Studi Kasus Tahun 2007-2009)*”, dalam skripsi Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, 2012.

analisis, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh perputaran modal kerja dan rasio hutang terhadap profitabilitas.<sup>39</sup>

## 2.7 Kerangka Pemikiran Teoritis

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran Teoritis**



## 2.8 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pada kajian teori dan perumusan masalah, serta kerangkaberfikir tersebut di atas, maka hipotesis yang diajukan adalah :

H<sub>1</sub> : Likuiditas berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas

H<sub>2</sub> : Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas

---

<sup>39</sup> Riana Febriyanti, "Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Rasio Hutang Terhadap Profitabilitas Pada PT. Jasa Asuransi Indonesia (Persero)", dalam skripsi Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) Bandung, 2012.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah dengan studi kasus ( *Case Study*), yang mana ini merupakan sebuah penelitian yang terinci tentang seseorang atau sesuatu unit selama kurun waktu tertentu.<sup>39</sup> Pada penelitian ini studi kasus yang ada di Perusahaan Subsektor Telekomunikasi yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).

#### **3.2 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang diperlukan dan dikumpulkan dalam penelitian ini ialah data kuantitatif. Data kuantitatif sendiri ialah fakta atau keterangan dinyatakan dalam bentuk bilangan atau skala numeric (angka).<sup>40</sup>Data kuantitatif berupa laporan keuangan perusahaan pada subsektor telekomunikasi yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2010 sampai 2014.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang sudah diproses oleh pihak tertentu dan diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media.<sup>41</sup> Sumber yang dipakai untuk mendapatkan data – data tersebut yaitu yang diperoleh dari Indonesia Index Exchange (IDX), yang berupa laporan keuangan baik itu laporan tahunan maupun laporan triwulan (annual report) perusahaan subsector telekomunikasi periode 2010 sampai 2014 yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). Data tersebut diperoleh dari Pojok BEI UIN Walisongo, PIPM Semarang dan situs resmi dari Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

---

<sup>39</sup> Consuelo G. Sevilla, et al, Pengantar Metode Penelitian, Jakarta: UI-Press, 1993, h. 73.

<sup>40</sup> Jusuf Soewandi, *Pengantar Metode Penelitian*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012, h. 146.

<sup>41</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Riset Skripsi: Pendekatan Kuantitatif (Menggunakan Prosedur SPSS)*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2012, h. 32.

### 3.3 Populasi Dan Sampel

Populasi adalah sekelompok unsur atau elemen yang dapat berbentuk manusia atau individu, binatang, tumbuhan, lembaga atau institusi, dokumen, kelompok, kejadian, sesuatu hal, gejala, atau berbentuk konsep yang menjadi objek penelitian.<sup>42</sup> Atau populasi juga bisa dikatakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kriteria dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti supaya bisa dipelajari dan ditarik kesimpulan. Populasi pada penelitian ini ialah Perusahaan Subsektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta Islamic Index (JII).

Kemudian pengertian sampel menurut Sugiono, sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah sebagian saja dari seluruh jumlah populasi, yang diambil dari populasi dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat dianggap mewakili seluruh anggota populasi.<sup>43</sup>

### 3.4 Metode Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini ialah menggunakan metode purposive sampling. Purposive sampling sendiri ialah pengambilan sampel yang berdasarkan atas pertimbangan-pertimbangan tertentu dari peneliti.<sup>44</sup> Adapun pertimbangan-pertimbangan yang harus dipenuhi sampel ialah sebagai berikut :

1. Perusahaan – perusahaan pada subsektor telekomunikasi terdaftar di Bursa Efek Jakarta Islamic Index (JII).
2. Mengeluarkan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2010 sampai dengan periode 2014 secara berurutan.
3. Tidak melakukan merger atau akuisisi selama periode bersangkutan.

---

<sup>42</sup> Jusuf Soewandi, *Pengantar ...*, h. 129.

<sup>43</sup> *Ibid*, h. 132.

<sup>44</sup> Jusuf Soewandi, *Pengantar ...*, h. 141

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode studi dokumentasi, dengan cara mengumpulkan data berupa laporan keuangan triwulan yang sudah dipublikasikan oleh perusahaan dari tahun 2010 sampai tahun 2014 yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia yaitu melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri laporan keuangan, laporan tahunan, laporan triwulan dan laporan berkelanjutan atau informasi sosial yang berhubungan dengan perusahaan yang menjadi sampel.

### 3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut.<sup>45</sup>Variabel ini dibedakan menjadi dua macam yaitu variabel bebas (Variabel Independen) dan variabel terikat (Variabel Dependen).

a. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang tidak mempunyai ketergantungan atau terikat atau bebas.<sup>46</sup>Dalam hal ini variabel yang digunakan ada dua yaitu rasio likuiditas dengan fokus pada current ratio ( $X_1$ ) dan rasio solvabilitas dengan fokus pada total debt to aset ratio ( $X_2$ ).

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen adalah variabel yang mempunyai ketergantungan atau variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel yang lainnya.<sup>47</sup> Dalam hal ini variabel yang di gunakan adalah rasio profitabilitas dengan fokus pada Return On Assets (ROA).

---

<sup>45</sup> Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 1999, h. 2.

<sup>46</sup> Muhamad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Jakarta: Erlangga, 2009, h. 79.

<sup>47</sup> *Ibid*, h. 79.

Definisi variabel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah berikut :

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian**

<b>Variabel Penelitian</b>		
<b>Nama Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Pengukuran</b>
<b>Likuiditas</b>	<p>Rasio likuiditas adalah kemungkinan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya yang harus dipenuhi. Peneliti menggunakan salah satu metode untuk mengukur rasio likuiditas adalah dengan menggunakan <b>Current Ratio</b>.</p> <p>Current Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki.</p>	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$
<b>Solvabilitas</b>	<p>Rasio Solvabilitas adalah kemungkinan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya. Peneliti menggunakan salah satu dari rasio solvabilitas adalah dengan</p>	$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$

	<p>menggunakan rasio hutang atas aktiva (<b>Total Debt to Aset Ratio</b>).</p> <p>Rasio hutang atas aktiva atau aset digunakan untuk menunjukkan sejauhmana hutang dapat ditutupi oleh aktiva (lebih besar rasionya lebih aman).</p>	
<b>Profitabilitas</b>	<p>Rasio profitabilitas sendiri menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui kemampuan dan sumber yang ada. Peneliti menggunakan salah satu metode pengukuran dari rasio profitabilitas adalah dengan menggunakan <b>Return on Total Aset (ROA)</b>.</p> <p>Return on Total Aset (ROA) adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan tingkat aset tertentu.</p>	$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Aktiva} \times 100\%$

### 3.7 Teknik Analisis Data

Analisa data ini bertujuan untuk mengetahui peran masing-masing variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat. Sebelum melakukan analisa regresi,



ada beberapa syarat pengujian yang harus dipenuhi agar hasil olahan data benar – benar menggambarkan apa yang menjadi tujuan penelitian.<sup>48</sup>Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini akan terlebih dahulu dianalisis dengan menggunakan metode:

### 3.7.1 Uji Asumsi Klasik

Sebelum model regresi linear dilakukan, data yang ada harus diuji kelayakannya dengan menggunakan uji asumsi klasik agar dapat digunakan sebagai alat prediksi yang baik dan tidak bias. Agar mendapatkan regresi yang baik, harus memenuhi asumsi yang diisyaratkan untuk memenuhi uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, uji multikoleniaritas, uji heteroskedosisitas, serta uji autokorelasi.<sup>49</sup> Karena pada penelitian ini menggunakan data sekunder, maka digunakan uji normalitas saja yang mana ini digunakan untuk mengetahui dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak.

#### 3.7.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal. Analisis data mensyaratkan data berdistribusi normal untuk menghindari bias dalam analisis data. Data outlier (tidak normal) harus dibuang

---

<sup>48</sup> Tita Deswira, "Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Resiko Investasi Saham Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index", dalam skripsi Universitas Negeri Padang (UNP) Padang, 2013

<sup>49</sup> Haryadi Sarjono, Winda Julianita, *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*, Jakarta: Salemba Empat, 2011, h. 53.

karena menimbulkan bias dalam interpretasi dan mempengaruhi data lainnya.<sup>50</sup>

### 3.7.2 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan angka sejauh mana kesesuaian persamaan regresi tersebut dengan data. Koefisien determinasi juga menunjukkan proporsi variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen.

Koefisien digunakan secara keseluruhan untuk mengukur ketepatan yang paling baik dari regresi berganda. Apabila  $R^2$  mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika  $R^2$  mendekati 0 maka semakin lemah variasi variabel independen menerangkan variabel dependen. Kriteria  $R^2$  dikatakan baik bila memenuhi syarat sebagai berikut:<sup>51</sup>

1. Nilai koefisien determinasi lebih besar dari 0,5 menunjukkan variabel bebas dapat menjelaskan variabel tidak bebas dengan baik dan kuat.
2. Nilai koefisien determinasi sama dengan 0,5 dikatakan sedang
3. Nilai koefisien determinasi kurang dari 0,5 relatif kurang baik, hal ini disebabkan oleh kurang tepatnya pemilihan variabel.

### 3.7.3 Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui Rasio Likuiditas ( $X_1$ ) dan Rasio Solvabilitas ( $X_2$ ), terhadap

---

<sup>50</sup> Muhamad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Jakarta: Erlangga, 2009, h. 126.

<sup>51</sup> Suharyadi Purwanto, *STATISTIKA: untuk Ekonomi & Keuangan Modern*, Jakarta: Salemba Empat, 2004, h. 515

Profitabilitas perusahaan (Y). Persamaan regresi linear sederhana dicari dengan rumus:

$$Y = a + bX_1 + bX_2$$

Dimana : Y = Profitabilitas perusahaan

a = Nilai Konstanta

b = Koefisien Regresi

X1= Rasio likuiditas

X2 = Rasio Solvabilitas

### 3.7.4 Menguji Hipotesis

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen digunakan uji anova atau F-test. Sedangkan pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial (individu) diukur dengan menggunakan uji t-statistik.<sup>52</sup>

#### 1. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/ independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Untuk melakukan uji t adalah sebagai berikut :<sup>53</sup>

➤ Quick look : bila jumlah degree of freedom (df) adalah 20 atau lebih, dan derajat kepercayaan sebesar 5%. Dengan kata lain kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

---

<sup>52</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006, h. 88.

<sup>53</sup> Muhamad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, h. 89.

- Membandingkan nilai statistik  $t$  dengan nilai kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik  $t$  hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai  $t$  tabel, kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.
2. Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Uji simultan dengan F-test dilakukan untuk mengetahui seberapa besar signifikan pengaruh variabel independen secara bersama-sama dengan variabel dependennya.

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Deskripsi Objek Penelitian**

Objek pada penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia dengan melalui Indonesia Stock Exchange (IDX), dapat dihitung dan dianalisa kinerja keuangan masing-masing perusahaan. Adapun laporan keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan triwulan dari bulan Maret 2010 sampai dengan bulan Desember 2014. Berikut adalah profile singkat perusahaan yang dijadikan objek penelitian:

##### **4.1.1 PT. XL Axiata Tbk.**

###### **4.1.1.1 Profile PT. XL Axiata, Tbk.**

PT XL Axiata, Tbk atau lebih dikenal dengan nama XL adalah salah satu operator telekomunikasi seluler yang ada di Indonesia. XL dulunya didirikan pada tanggal 8 Oktober 1996 dengan nama PT Excelcomindo Pratama, Tbk. sebelum akhirnya mengganti namanya pada 23 Desember 2009 lalu. Saat perusahaan ini pertama berdiri, kepemilikannya masih berada dalam kekuasaan PT Graha Metropolitan Lestari yang merupakan perusahaan dagang dan pelayanan umum. XL adalah perusahaan swasta pertama di Indonesia yang memberikan layanan telepon seluler.<sup>56</sup>

---

<sup>56</sup><http://profil.merdeka.com/indonesia/x/xl-axiata>, dikutip pada hari rabu tanggal 30 April 2014.

Awalnya XL menyediakan layanan telekomunikasi handphone seluler dengan menggunakan teknologi GSM 900 kemudian merintis jaringan GSM 1800. Beberapa tahun kemudian, perusahaan ini dianugerahi lisensi untuk mengimplementasikan jaringan DCS 1800 dan mengoperasikan layanan ISP dan VoIP. Pada tahun 2006, XL mengantongi ijin untuk memberikan layanan 3G yang kemudian diluncurkan pada bulan September 2006. Pada akhir tahun 2010, jumlah pelanggan XL telah mencapai angka 40 juta dengan lebih dari 22.000 menara pemancar yang tersebar di seluruh Indonesia.

Seiring berjalannya waktu, XL mengalami banyak perubahan slogan dan logo. XL dulunya sempat memiliki logo seperti, "Tak Selalu Pilihan Anda yang Pro", "Anda yang Pro", "Bening Sepanjang Nusantara PRO XL", yang merupakan slogan-slogan dari XL Pro. Sejak tahun 2004, XL mempunyai beberapa pergantian slogan lagi seperti "XL, Membuat Dunia Extra Small", "XL alu" hingga kini memiliki slogan "XLangkah Lebih Maju" dan "XL, InternetTercepat".

Kemudian pada PT. XL Axiata, Tbk. mempunyai tiga nilai utama dalam XL yang disingkat sebagai "ITS XL" yang terdiri dari :

- Kerja sama
- Integritas
- Pelayanan Prima

#### **4.1.1.2 Visi dan Misi Perusahaan**

Adapun Visi dan Misi dari perusahaan PT. XL Axiata Tbk. ialah sebagai berikut:

### Visi

“Menjadi juara seluler Indonesia memuaskan pelanggan, pemegang saham, dan karyawan”.

### Misi

- Harga terjangkau dengan pilihan produk dan layanan yang menarik dan memberikan nilai lebih bagi pelanggan
- Meningkatkan pengalaman pelanggan
- Memastikan pengolaan beban jaringan yang memadai dan memaksimalkan kapasitas serta kualitas
- Mempertahankan keuntungan dengan terus meningkatkan pangsa pasar seiring dengan upaya untuk tetap mempertahankan organisasi yang ramping dan manajemen biaya yang cermat
- Menggunakan kesempatan dalam layanan data dan value added services
- Meningkatkan efisiensi dalam sistem distribusi untuk menghasilkan jaringan distributor dengan kinerja yang tinggi, loyal, dan produktif
- Memperkuat atribut merk.

#### **4.1.1.3 Struktur Pengelolaan Perusahaan**

Struktur pengelolaan perusahaan pada Perusahaan PT. XL Axiata terbagi menjadi dua, yang mana jajaran pada bagian pertama manajemen perusahaan sedangkan jajaran yang kedua ialah komisaris perusahaan, yang mana secara terperinci dapat dilihat dibawah ini.

**Gambar 4.1**  
**Struktur Pengelolaan Perusahaan**  
**Jajaran Management XL**



**Gambar 4.2**  
**Struktur Pengelolaan Perusahaan**  
**Jajaran Komisaris XL**





#### **4.1.2 PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.**

##### **4.1.2.1 Profile PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.**

Telkom merupakan BUMN yang bergerak di bidang jasa layanan telekomunikasi dan jaringan di wilayah Indonesia dan karenanya tunduk pada hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia. Dengan statusnya sebagai perusahaan milik negara yang sahamnya diperdagangkan di bursa saham, pemegang saham mayoritas perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia sedangkan sisanya dikuasai oleh publik. Saham perusahaan diperdagangkan di BEI, NYSE, LSE dan Public Offering Without Listing (“POWL”) di Jepang. Riwayat singkat Telkom dari tahun ke tahun dapat dilihat pada bagian “Sejarah Panjang Menempa Kami”.<sup>57</sup>

Dalam menjalankan usahanya, perusahaan mempunyai ruang lingkup kegiatan yang mana usahanya menyelenggarakan jaringan dan layanan telekomunikasi, informatika serta optimalisasi sumber daya perusahaan. Untuk mencapai tujuan tersebut di atas, perusahaan menjalankan kegiatan usaha yang meliputi usaha utama dan usaha penunjang, yang mana spesifikasi usahanya sebagai berikut:

- Usaha Utama
  1. Merencanakan, membangun, menyediakan, mengembangkan, mengoperasikan, memasarkan atau

---

<sup>57</sup><http://www.telkom.co.id/riwayat-singkat-telkom.html>, dikutip pada hari Selasa, 10 Juni 2015

menjual/menyewakan dan memelihara jaringan telekomunikasi dan informatika dalam arti yang seluas-luasnya dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

2. Merencanakan, mengembangkan, menyediakan, memasarkan atau menjual dan meningkatkan layanan jasa telekomunikasi dan informatika dalam arti yang seluas-luasnya dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

- Usaha Penunjang

1. Menyediakan layanan transaksi pembayaran dan pengiriman uang melalui jaringan telekomunikasi dan informatika.

2. Menjalankan kegiatan dan usaha lain dalam rangka optimalisasi sumber daya yang dimiliki Perusahaan, antara lain pemanfaatan aset tetap dan aset bergerak, fasilitas sistem informasi, fasilitas pendidikan dan pelatihan dan fasilitas pemeliharaan dan perbaikan.

Dalam perusahaan ini juga terdapat inisiatif strateginya, diantaranya sebagai berikut:

1. Pusat Keunggulan.
2. Menyelaraskan struktur bisnis dan pengelolaan portofolio.
3. Percepatan implementasi broadband melalui layanan konvergen.
4. Pengelolaan portofolio nirkabel.
5. Mengintegrasikan solusi ekosistem Telkom Group.
6. Berinvestasi di layanan teknologi informasi.
7. Berinvestasi di bisnis media dan edutainment.

8. Berinvestasi di bisnis wholesale dan peluang bisnis internasional yang strategis.
  9. Memaksimalkan nilai aset di bisnis yang saling terkait.
  10. Mengintegrasikan Next Generation Network (“NGN”) dan Operational support system, Business support system, Customer support system and Enterprise relations management (“OBCE”) untuk mencapai penyempurnaan beban biaya.
- Inisiatif strategis ditetapkan berdasarkan keputusan Komisaris PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk No.09/KEP/DK/2012 yang ditetapkan pada 30 Mei 2012.

#### **4.1.2.2 Visi dan Misi Perusahaan**

Adapun Visi dan Misi dari perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. ialah sebagai berikut:

##### Visi

“Menjadi Perusahaan yang unggul dalam penyelenggaraan *Telecommunication, Information, Media, Edutainment* dan *Services* (“TIMES”) di kawasan regional”.

##### Misi

- Menyediakan layanan TIMES yang berkualitas tinggi dengan harga yang kompetitif.
- Menjadi model pengelolaan korporasi terbaik di Indonesia.

#### **4.1.2.3 Struktur Pengelolaan Perusahaan**

Struktur Pengelolaan pada perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. sebagai berikut:

Gambar 4.3

## Struktur Pengelolaan Perusahaan TLKM



## 4.2 Analisis Data

### 4.2.1 Deskripsi Variabel Penelitian

#### 4.2.1.1 Rasio Likuiditas

Berdasarkan data laporan keuangan perusahaan subsector telekomunikasi yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2010-2014 yang mana perusahaannya ialah PT. XL Axiata Tbk. dan PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. didapat hasil perhitungan rasio likuiditas yang dapat dilihat dibawah ini.

**Tabel 4.1****Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas Pada PT. XL Axiata Tbk.***(Dinyatakan Dalam Jutaan Rupiah)*

No	Tahun	Bulan	Aktiva Jangka Pendek	Kewajiban Jangka Pendek	CR
1	2010	Maret	3323303	7246449	45,86
2		Juni	2646551	8036363	32,93
3		September	2187883	5825514	37,55
4		Desember	2228017	4563033	48,83
5	2011	Maret	2818057	5130185	54,93
6		Juni	2666763	6586810	40,49
7		September	2248174	7519696	29,90
8		Desember	3387237	8728212	38,81
9	2012	Maret	4683096	11030572	42,46
10		Juni	3504903	8277897	42,34
11		September	4821807	8781440	54,91
12		Desember	3658985	11345673	32,25
13	2013	Maret	4377067	8710250	50,25
14		Juni	5366106	8430544	63,65
15		September	5445315	7251365	75,10
16		Desember	5844114	7931046	73,69
17	2014	Maret	9192886	16608882	55,35
18		Juni	8824772	15976942	55,23
19		September	9817068	15838639	61,98
20		Desember	13309762	15398292	86,44

Pada tabel 4.1 dapat terlihat bahwa terdapat perubahan angka rasio likuiditas dari tiap-tiap triwulannya. Pada bulan Desember 2014 didapat angka rasio likuiditas yang tinggi dibandingkan dari yang

lainnya sebesar 86,44% dan didapat angka rasio likuiditas yang kecil yaitu pada bulan September 2011 sebesar 29,90%.

**Tabel 4.2**

**Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas Pada PT. Telekomunikasi  
Indonesia (Persero) Tbk.**

*(Dinyatakan Dalam Jutaan Rupiah)*

No	Tahun	Bulan	Aktiva Jangka Pendek	Kewajiban Jangka Pendek	CR
1	2010	Maret	15108834	24057302	62,80
2		Juni	17729232	30798757	57,56
3		September	18652661	23738757	78,57
4		Desember	18730627	20472898	91,50
5	2011	Maret	20645326	19004601	108,63
6		Juni	20651684	23188441	89,06
7		September	20626823	21628566	95,37
8		Desember	21258000000	22189000000	95,80
9	2012	Maret	23135000000	21774000000	106,25
10		Juni	19879000000	23673000000	83,973
11		September	25025000000	24014000000	104,21
12		Desember	27973000000	24107000000	116,04
13	2013	Maret	32357000000	24159000000	133,93
14		Juni	24153000000	25323000000	95,38
15		September	31092000000	26238000000	118,5
16		Desember	33075000000	28437000000	116,31
17	2014	Maret	35554000000	25947000000	137,02
18		Juni	31486000000	31270000000	100,69
19		September	33411000000	33365000000	100,14
20		Desember	33762000000	31786000000	106,22

Pada tabel 4.6 dapat terlihat bahwa terdapat perubahan angka rasio likuiditas dari tiap-tiap triwulannya. Dimulai dari rasio yang tinggi yaitu pada bulan Maret 2014 sebesar 137,07% dan didapat angka rasio likuiditas yang terkecil pada bulan Juni 2010 sebesar 57,56%.

Dilihat dari perolehan angka rasio likuiditas diatas, pada dasarnya pada semua perusahaan terdapat masing-masing angka rasio yang fluktuatif. Dari angka-angka inilah yang menjadikan apakah likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas atau tidak.

#### **4.2.1.2 Rasio Solvabilitas**

Berdasarkan data laporan keuangan perusahaan subsector telekomunikasi yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2010-2014 yang mana perusahaannya ialah PT. XL Axiata Tbk. dan PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. didapat hasil perhitungan rasio solvabilitas yang dapat dilihat pada tabel 4.3 dan 4.4

**Tabel 4.3****Hasil Perhitungan Rasio Solvabilitas Pada PT. XL Axiata Tbk.***(Dinyatakan Dalam Jutaan Rupiah)*

No	Tahun	Bulan	Total Hutang	Total Aset	DAR
1	2010	Maret	18939023	28340567	66,83
2		Juni	17366730	27503645	63,14
3		September	16362677	27263549	60,02
4		Desember	15536207	27251281	57,01
5	2011	Maret	15441076	27921691	55,30
6		Juni	16040138	28413561	56,45
7		September	15679251	28718580	54,60
8		Desember	17478142	31170654	56,07
9	2012	Maret	20550691	38818724	52,94
10		Juni	20183377	34261137	58,91
11		September	21136243	35952785	58,79
12		Desember	20085669	35455705	56,65
13	2013	Maret	21465347	37091389	57,87
14		Juni	23492498	38430930	61,13
15		September	23965419	39169196	61,18
16		Desember	24977479	40277626	62,01
17	2014	Maret	46266058	60737027	76,17
18		Juni	45369198	58422189	77,66
19		September	43912180	57875531	75,87
20		Desember	49745863	63706488	78,09

Pada tabel 4.3 dapat terlihat bahwa terdapat perubahan angka rasio solvabilitas dari tiap-tiap triwulannya. Dimulai dari rasio yang tinggi yaitu pada bulan Desember



2014 sebesar 78,09% dan didapat angka rasio solvabilitas yang terkecil pada bulan Maret 2012 sebesar 52,94%.

**Tabel 4.4**

**Hasil Perhitungan Rasio Solvabilitas Pada PT. Telekomunikasi  
Indonesia (Persero) Tbk.**

*(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah)*

No	Tahun	Bulan	Total Hutang	Total Aset	DAR
1	2010	Maret	54751052	96534197	56,72
2		Juni	59177035	99050328	59,74
3		September	57319360	100060741	57,28
4		Desember	43343664	99758447	43,45
5	2011	Maret	40454599	100685478	40,18
6		Juni	44548432	99834171	44,62
7		September	41234296	99473234	41,45
8		Desember	42073000000	103054000000	40,82
9	2012	Maret	40237000000	104624000000	38,46
10		Juni	43717000000	101536000000	43,07
11		September	42637000000	105402000000	40,45
12		Desember	44391000000	111369000000	39,86
13	2013	Maret	44137000000	116104000000	38,01
14		Juni	46723000000	111472000000	41,91
15		September	48055000000	120795000000	39,78
16		Desember	50527000000	127951000000	39,49
17	2014	Maret	47945000000	130472000000	36,75
18		Juni	55166000000	130160000000	42,38
19		September	57411000000	138275000000	41,52
20		Desember	54770000000	140895000000	38,87

Pada tabel 4.4 dapat terlihat bahwa terdapat perubahan angka rasio solvabilitas dari tiap-tiap triwulannya. Dimulai dari

rasio yang tinggi yaitu pada bulan Juni 2009 sebesar 63,77% dan didapat angka rasio solvabilitas yang terkecil pada bulan Maret 2013 sebesar 38,01%.

Dilihat dari perolehan angka rasio solvabilitas diatas, pada dasarnya pada semua perusahaan terdapat masing-masing angka rasio yang fluktuatif. Dari angka-angka inilah yang menjadikan apakah solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas atau tidak.

#### **4.2.1.3 Rasio Profitabilitas**

Berdasarkan data laporan keuangan perusahaan subsector telekomunikasi yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2010-2014 yang mana perusahaannya ialah PT. XL Axiata Tbk. dan PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. didapat hasil perhitungan rasio profitabilitas yang dapat dilihat pada tabel 4.5 dan 4.6

**Tabel 4.5****Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas Pada PT. XL Axiata Tbk.***Dalam Jutaan Rupiah*

No	Tahun	Bulan	Laba Bersih	Total Aset	ROA
1	2010	Maret	598431	28340567	2,11
2		Juni	1323790	28340567	4,67
3		September	758678	27263549	2,78
4		Desember	2891261	27251281	10,61
5	2011	Maret	756052	27921691	2,71
6		Juni	766762	28413561	2,70
7		September	661127	28718580	2,30
8		Desember	2830101	31170654	9,08
9	2012	Maret	667207	33818724	1,97
10		Juni	793588	34261137	2,32
11		September	734141	35952785	2,04
12		Desember	2764647	35455705	7,80
13	2013	Maret	249865	37091389	0,67
14		Juni	439207	38430930	1,14
15		September	262916	36169196	0,73
16		Desember	1032817	40277626	2,56
17	2014	Maret	378982	60737027	0,62
18		Juni	-482524	58422189	-0,82
19		September	1201513	28886585	4,16
20		Desember	-891063	63706488	-1,40

Pada tabel 4.5 dapat terlihat bahwa terdapat perubahan angka rasio profitabilitas dari tiap-tiap triwulannya. Dimulai dari rasio yang tinggi yaitu pada bulan Desember 2010 sebesar 10,60%

dan didapat angka rasio profitabilitas yang terkecil pada bulan Desember 2014 sebesar -1,40%.

**Tabel 4.6**

**Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas Pada PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.**

*Dalam Jutaan Rupiah*

No	Tahun	Bulan	Laba Bersih	Total Aset	ROA
1	2010	Maret	2776590	96534197	2,88
2		Juni	6003275	99050328	6,06
3		September	8933355	100060741	8,93
4		Desember	8091841	99758447	8,11
5	2011	Maret	3816096	100685478	3,79
6		Juni	8024884	99834171	8,04
7		September	11701540	99473234	11,76
8		Desember	15470000000	103504000000	14,95
9	2012	Maret	45640000000	104624000000	4,36
10		Juni	89890000000	101536000000	8,85
11		September	141300000000	105402000000	13,41
12		Desember	183620000000	111369000000	16,49
13	2013	Maret	49990000000	116104000000	4,31
14		Juni	101450000000	111472000000	9,10
15		September	157250000000	120795000000	13,02
16		Desember	202900000000	127951000000	15,86
17	2014	Maret	51890000000	130472000000	3,98
18		Juni	104610000000	130160000000	8,04
19		September	162800000000	138275000000	11,77
20		Desember	214460000000	140895000000	15,22

Pada tabel 4.6 dapat terlihat bahwa terdapat perubahan angka rasio profitabilitas dari tiap-tiap triwulannya. Dimulai dari rasio yang

tinggi yaitu pada bulan Desember 2012 sebesar 16,49% dan didapat angka rasio profitabilitas yang terkecil pada bulan Maret 2010 sebesar 2,88%.

Dilihat dari perolehan angka rasio likuiditas diatas, pada dasarnya pada semua perusahaan terdapat masing-masing angka rasio yang fluktuatif. Dari angka-angka inilah yang menjadikan apakah likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas atau tidak.

#### 4.2.2 Statistik Deskriptif Variabel

Hasil statistik deskriptif dari likuiditas (CR), solvabilitas (DAR) dan profitabilitas (ROA) dapat dilihat ditabel 4.7 sebagai berikut:

**Tabel 4.7**

#### **Analisis Statistik Deskriptif Masing-Masing Variabel**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	40	29.89	137.02	75.4965	30.34260
DAR	40	36.75	78.09	52.7870	12.13442
ROA	40	-1.40	16.50	6.1427	5.03078
Valid N (listwise)	40				

*Sumber: Penelitian yang telah dolah, 2015.*

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 perusahaan selama 5 tahun terakhir berturut-turut yaitu 40 sampel. Current Ratio mempunyai nilai minimum 29,89, nilai maksimum 137,02, rata-rata 75,4965, dan standar deviasi 30,34260. Debt to Total Aset Ratio mempunyai nilai minium 36,75, nilai maksimum 78,09, nilai rata-rata 52,7870, dan standar deviasi 12,13442.

Return on Aset mempunyai nilai minimum -1,40, nilai maksimum 16,50, nilai rata-rata 6,1427, dan nilai standar deviasi 5,03078.

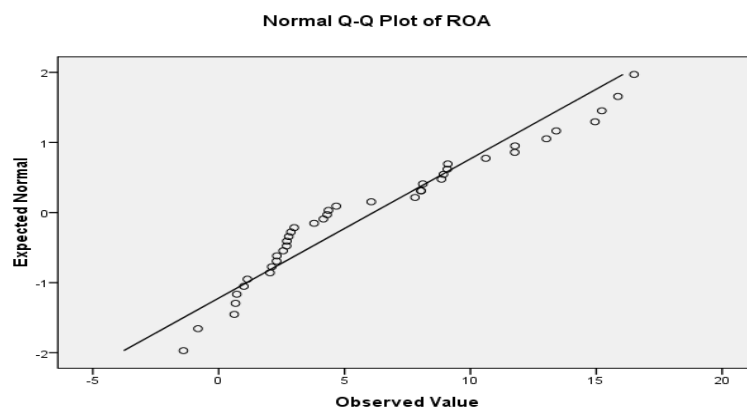
### 4.2.3 Uji Asumsi Klasik

#### 4.2.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Sedangkan uji normalitas sendiri adalah membandingkan antara data yang kita miliki dan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita.<sup>58</sup> Dalam hal uji normalitas ini, peneliti menggunakan Normal Probability Plot. Apabila titik data menyebar berada disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tersebut telah memenuhi asumsi normalitas. Grafik normal probability plot dapat dilihat pada gambar 4.4 sebagai berikut:

**Gambar 4.4**

#### Uji Normalitas dengan Normal Q-Q plot



*Sumber: Penelitian yang diolah, 2015*

Grafik normal probability plot diatas terlihat bahwa titik-titik penyebarannya mengikutu garis diagonal yang berarti data tersebut berdistribusi normal, dengan demikian maka dapat dinyatakan bahwa model regresi pada penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

#### 4.2.4 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam suatu persamaan regresi. Dengan kata lain, koefisien determinasi menunjukkan kemampuan variabel X yang menunjukkan variabel bebas menjelaskan variabel Y yang merupakan variabel terikat. Semakin besar koefisien determinasi semakin baik kemampuan variabel X dalam menerangkan variabel Y.<sup>59</sup>Koefisien determinasi dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

---

<sup>58</sup> Haryadi Sarjono, Winda Julianita, *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*, Jakarta: salemba Empat, 2011, h. 53.

<sup>59</sup> Suharyadi Purwanto, *STATISTIKA: untuk Ekonomi & Keuangan Modern*, Jakarta: Salemba Empat, 2004, h. 514

**Tabel 4.8**  
**Hasil Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.676 <sup>a</sup>	.456	.427	3.80813	2.203

a. Predictors: (Constant), DAR, CR

b. Dependent Variable: ROA

*Sumber: Penelitian yang diolah, 2015*

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa angka koefisien korelasi (R) sebesar 0,676. Hal ini berarti hubungan antara variabel independen dengan variabel dependennya sebesar 67,6%. Dari angka tersebut dapat diketahui bahwa hubungan antara variabel independen dengan variabel dependennya kuat.

Adjusted R Square ( $R^2$ ) adalah 0,456, yang berarti bahwa kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi perubahan variabel dependen sebesar 45,6%, sedangkan sisanya sebesar 54,4% diterangkan oleh faktor lain diluar model regresi yang dianalisis.

#### 4.2.5 Analisa Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini uji hipotesis menggunakan regresi berganda dimana akan diuji secara empirik untuk mencari hubungan fungsional dua tau lebih variabel bebas dengan variabel terikat, atau untuk meramalkan dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat.<sup>60</sup> Model regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah

---

<sup>60</sup> Suharyadi Purwanto, *STATISTIKA ...*, h. 241



$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Hasil pengujian data dengan uji regresi linear berganda dapat dilihat dalam tabel 4.9 dibawah ini:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	19.625	5.558		3.531	.001
CR	.008	.029	.046	.265	.792
DAR	-.266	.072	-.642	-3.723	.001

a. Dependent Variable: ROA

*Sumber: Penelitian yang diolah, 2015.*

Dari hasil uji regresi linear berganda pada tabel 4.9 diatas, dapat diketahui persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = 19,625 + 0,008CR - 0,266DAR$$

Dari rumus diatas didapat kesimpulan :

- Nilai constanta 19,625 menunjukkan bahwa ketika CR dan DAR bernilai nol, maka profitabilitas (ROA) bernilai 19,625.
- Koefisien regresi variabel CR sebesar 0,008, mengandung arti bahwa kenaikan setiap 1% unit CR akan diikuti oleh kenaikan profitabilitas (ROA).
- Koefisien regresi variabel DAR sebesar -0,266 dengan tanda negatif, yang mengandung arti bahwa kenaikan setiap 1% unit CR akibat

kenaikan hutang yang relatif lebih besar dari kenaikan aktiva sehingga efeknya profitabilitas (ROA) menurun.

## 4.2.6 Pengujian Hipotesa

### 4.2.6.1 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji parsial atau individual digunakan untuk mengetahui apakah suatu variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat. Hasil uji statistik t dapat dilihat dalam tabel 4.9 uji regresi linier berganda.

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, dapat diketahui perhitungan uji t masing-masing variabel sebagai berikut:

1.  $H_1$  : Likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Hipotesis pertama mengenai variabel likuiditas (CR). Diketahui bahwa nilai beta *Unstandardized Coefficients B* sebesar 0,008 menunjukkan bahwa CR berpengaruh positif terhadap ROA perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan likuiditas dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan yang diproyeksikan dengan ROA. Nilai signifikan variabel likuiditas (CR) adalah 0,792, dimana ini lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan variabel likuiditas (CR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel profitabilitas (ROA) perusahaan.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa likuiditas berhubungan positif dan tidak terbukti berhubungan signifikan terhadap profitabilitas, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama ( $H_1$ ) **ditolak**.

2.  $H_2$  : Solvabilitas berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Hipotesis pertama mengenai variabel solvabilitas (DAR). Diketahui bahwa nilai beta *Unstandardized Coefficients B* sebesar -0,266 menunjukkan bahwa DAR berpengaruh negatif terhadap ROA perusahaan. Hasil yang negatif menunjukkan bahwa peningkatan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan yang diproyeksikan dengan ROA. Nilai signifikan variabel solvabilitas (DAR) adalah 0,001, dimana ini lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan variabel solvabilitas (ROA) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel profitabilitas (ROA) perusahaan.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa solvabilitas berhubungan negatif dan terbukti berhubungan signifikan terhadap profitabilitas, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua ( $H_2$ ) diterima.

#### 4.2.6.2 Uji Signifikasi Simultan (Uji Statistik F)

Uji simultan atau bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen. Hasil uji statistik F dapat dilihat dalam tabel 4.10 sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Statistik F**

ANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	450.472	2	225.236	15.532	.000 <sup>a</sup>
Residual	536.568	37	14.502		
Total	987.040	39			

a. Predictors: (Constant), DAR, CR

b. Dependent Variable: ROA

*Sumber: Penelitian yang diolah, 2015.*

Berdasarkan perhitungan statistik uji F pada tabel 4.10 diatas dapat diketahui bahwa nilai F adalah 15,532 dan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen yaitu likuiditas yang diproyeksikan dengan CR dan solvabilitas yang diproyeksikan dengan DAR berpengaruh signifikan secara simultan terhadap rasio profitabilitas perusahaan yang diproyeksikan dengan ROA.

### 4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

#### 4.3.1 Pengaruh Variabel Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat diketahui bahwa faktor likuiditas yang diproyeksikan dengan CR berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas yang diproyeksikan dengan ROA. Hubungan yang positif antara CR dengan ROA mempunyai arti bahwa kenaikan likuiditas akan diikuti oleh kenaikan profitabilitas perusahaan. Penelitian ini mempunyai kesamaan hasil dengan penelitian yang dilakukan oleh

Romdayanah (2011) dimana likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas bank syari'ah.<sup>61</sup>

Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian Nizwar Irawan (2012) dimana likuiditas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan.<sup>62</sup>

James C. Van horne dan John M. Machowicz dalam bukunya prinsip-prinsip manajemen keuangan, bahwasannya Kemampuan memperoleh laba berbanding terbalik dengan likuiditas. Likuiditas yang meningkat merupakan biaya dari kemampuan memperoleh laba yang menurun.<sup>63</sup> Akan tetapi bila disandingkan dengan hasil penelitian, teori ini tidak mendukung atas hasil penelitian.

#### 4.3.2 Pengaruh Variabel Solvabilitas Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat diketahui bahwa faktor solvabilitas yang diproyeksikan dengan DAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diproyeksikan dengan ROA. Dengan kata lain peningkatan DAR mendorong adanya penurunan ROA. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Riana Febriyanti (2012) yang

---

<sup>61</sup> Romdayanah, "*Pengaruh Faktor Permodalan, Kualitas Aset, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah*", dalam skripsi Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, 2011.

<sup>62</sup> Nizwar Irawan, "*Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Rasio Profitabilitas Pada Bank Syari'ah Di Indonesia (Studi Kasus Tahun 2007-2009)*", dalam skripsi Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, 2012.

<sup>63</sup> James C. Van Horne, John M. Machowicz, *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan (Buku 2) (Edisi 12)*, Jakarta: Salemba Empat, 2005, h. 313.

menyatakan rasio hutang secara parsial berpengaruh negative dan signifikan terhadap profitabilitas.<sup>64</sup>

Menurut John J Wild dikutip dalam bukunya tentang analisa laporan keuangan menjelaskan bahwasannya, semakin besar proporsi hutang pada struktur modal suatu perusahaan, semakin tinggi pula beban tetap dan komitmen pembayaran kembali yang ditimbulkan.<sup>65</sup> Bila disandingkan dengan hasil penelitian, teori proporsi hutang ini mendukung sesuai apa yang dihasilkan panelitian ini.

---

<sup>64</sup> Riana Febriyanti, “Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Rasio Hutang Terhadap Profitabilitas Pada PT. Jasa Asuransi Indonesia (Persero)”, dalam skripsi Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) Bandung, 2012.

<sup>65</sup> John J. Wild, et al, *Analisa Laporan Keuangan*, Jilid 2, Jakarta: Salemba Empat, 2005, h. 110.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan latar belakang, landasan teori, analisa data dan hasil pengujian hipotesis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Likuiditas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dilihat dari hasil nilai signifikan variabel likuiditas (CR) adalah 0,792, dimana ini lebih besar dari 0,05.
2. Solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dapat dilihat dengan hasil nilai signifikan variabel likuiditas (CR) adalah 0,001, dimana ini lebih kecil dari 0,05.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka penulis mengemukakan beberapa saran, antara lain:

1. Pihak manajemen harus meningkatkan kualitas aktiva produktif yang dimilikinya serta berupaya lebih berhati-hati dalam mengelolanya, karena telah terbukti bahwa likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.
2. Untuk melihat konsistensi hasil penelitian dari tahun ke tahun dan lebih kuatnya kebenaran hasil penelitian ini, sebaiknya penelitian yang akan datang dapat menambah variabel lain, menambah sampel yang akan diteliti, dapat juga memperluas periode penelitian yang akan diteliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agriyanto, Ratno, *Laporan Keuangan dan Analisa Laporan Keuangan*, Semarang, 2014.
- Aziz, Abdul, *Manajemen Investasi Syari'ah*, Bandung: ALFABETA, 2010.
- Azwar Karim, Adiwarmanto, *BANK ISLAM: Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: IIT Indonesia, 2003, h. 36.
- C. Van Horne, James, M. Machowicz John, *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan (Buku 2) (Edisi 12)*, Jakarta: Salemba Empat, 2005.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2000.
- G. Sevilla Consuelo, et al, *Pengantar Metode Penelitian*, Jakarta: UI-Press, 1993.
- Harnanto, *Akuntansi Keuangan Menengah*, Jakarta, PT RajaGrafindo Persada, 2002.
- Idrus, Muhamad, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Imam, Ghazali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006.
- J. Wild, John, et al, *Analisa Laporan Keuangan*, Jilid 2, Jakarta: Salemba Empat, 2005.
- Munawir, S., *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty, 2004.
- Nurhayati, Sri, Wasilah, *Akuntansi Syariah Di Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat, 2003.



- Purwanto, Suharyadi, *STATISTIKA: untuk Ekonomi & Keuangan Modern*, Jakarta: Salemba Empat, 2004, h. 514
- Sarjono, Haryadi, Winda Julianita, *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*, Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Sarwono, Jonathan, *Metode Riset Skripsi: Pendekatan Kuantitatif (Menggunakan Prosedur SPSS)*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2012.
- Simamora, Henry, *Akuntansi Manajemen*, Edisi 2, Padang: UPP AMP YKPN, 2002.
- Soemitra, Andri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: PT. Kencana Prenada Media Group, 2009.
- Soewandi, Jusuf, *Pengantar Metode Penelitian*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012.
- Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 1999.
- Syafri Harahap, Sofyan, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Veithzal H, Rivai, dkk, *Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*, Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- [Http://aamkhalid.blogspot.com/2013/11/jakarta-islamic-index.html](http://aamkhalid.blogspot.com/2013/11/jakarta-islamic-index.html), diakses pada tanggal 07 Desember 2014
- <http://m.bareksa.id/id/text/2015/04/16/3-perusahaan-telekomunikasi-bersaing-ketat-siapa-yang-terbaik-dalam-5-tahun/10173/analysis>, dikutip pada tanggal 27 juni 2015.
- [Http://pandubudimulya.wordpress.com/2013/11/25/menghitung-rasio-likuiditas-solvabilitas-rentabilitas-dan-perputaran-piutang-pt-colorpak-indonesia-tbk/](http://pandubudimulya.wordpress.com/2013/11/25/menghitung-rasio-likuiditas-solvabilitas-rentabilitas-dan-perputaran-piutang-pt-colorpak-indonesia-tbk/) di akses pada tanggal 02 Mei 2014

[Http://profil.merdeka.com/indonesia/x/xl-axiata](http://profil.merdeka.com/indonesia/x/xl-axiata), dikutip pada hari rabu tanggal 30 April 2014.

[Http://www.pengertianahli.com/2013/09/pengertian-laporan-keuangan-menurut-ahli.html#\\_](http://www.pengertianahli.com/2013/09/pengertian-laporan-keuangan-menurut-ahli.html#_) di akses pada tanggal 07 Desember

[Http://www.telkom.co.id/riwayat-singkat-telkom.html](http://www.telkom.co.id/riwayat-singkat-telkom.html), dikutip pada hari Selasa, 10 Juni 2015.

Mohammad Abror, *Analisis Pengembalian Investasi Pada Equity Securities Melalui Rasio Return On Investment (ROI) Dan Current Rasio (CR) Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Bursa Efek*, dalam skripsi Universitas Panca Sakti (UPS) Tegal, 2012

Nizwar Irawan, *“Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Rasio Profitabilitas Pada Bank Syari’ah Di Indonesia (Studi Kasus Tahun 2007-2009)”*, dalam skripsi Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, 2012.

Renita Friska Prastiwi, *“Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Pada PRIMKOPTAMA”*, dalam Skripsi USM Surakarta, 2010.

Riana Febriyanti, *“Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Rasio Hutang Terhadap Profitabilitas Pada PT. Jasa Asuransi Indonesia (Persero)”*, dalam skripsi Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) Bandung, 2012.

Romdayanah, *“Pengaruh Faktor Permodalan, Kualitas Aset, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah”*, dalam skripsi Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, 2011.

Septia Rahmawati, *“Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Pada Sektor Industri Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2012”*, dalam skripsi Universitas Lampung, 2013.

Tita Deswira, "*Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Resiko Investasi Saham Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index*", dalam skripsi Universitas Negeri Padang (UNP) Padang, 2013

Tabel 1.1 Daftar Perusahaan Yang Masuk Dalam Jakarta Islamic Index (JII)

**Daftar Saham yang Masuk dalam Penghitungan Jakarta Islamic Index (JII)  
Periode Juni s.d. November 2014**

(Lampiran Pengumuman No.: Peng-00235/BEI.OPP/05-2014 tanggal 28 Mei 2014)

No.	Kode	Nama Saham	Keterangan
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	Tetap
2.	ADRO	Adaro Energy Tbk.	Tetap
3.	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	Tetap
4.	ASHI	Astra International Tbk.	Tetap
5.	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.	Tetap
6.	BMTR	Global Mediacom Tbk.	Tetap
7.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	Tetap
8.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	Tetap
9.	<b>CTRA</b>	<b>Ciputra Development Tbk.</b>	<b>Baru</b>
10.	EXCL	XL Axiata Tbk.	Tetap
11.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	Tetap
12.	<b>INCO</b>	<b>Vale Indonesia Tbk.</b>	<b>Baru</b>
13.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	Tetap
14.	INTP	Indocement Tunggak Prakarsa Tbk.	Tetap
15.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	Tetap
16.	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	Tetap
17.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	Tetap
18.	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	Tetap
19.	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	Tetap
20.	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	Tetap
21.	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.	Tetap
22.	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	Tetap
23.	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.	Tetap
24.	<b>SILO</b>	<b>Siloam International Hospitals Tbk.</b>	<b>Baru</b>
25.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
26.	SMRA	Summarecon Agung Tbk.	Tetap
27.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
28.	UNTR	United Tractors Tbk.	Tetap
29.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	Tetap
30.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Tetap

**Tabel 1.2 Komposisi laporan Keuangan Perusahaan Subsektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di JII Periode 2010-2014**

Tahun	Keterangan	Perusahaan	
		EXCL	TLKM
2010	Aset	27251281	99758447
	Hutang	15536207	43343664
	Laba Bersih	2891261	8091841
2011	Aset	31170654	103054000000
	Hutang	17478142	42073000000
	Laba Bersih	2830101	15470000000
2012	Aset	35455705	111369000000
	Hutang	20085669	44391000000
	Laba Bersih	2764647	18362000000
2013	Aset	40277626	127951000000
	Hutang	24977479	50527000000
	Laba Bersih	1032817	20290000000
2014	Aset	63706488	140895000000
	Hutang	49745863	54770000000
	Laba Bersih	-891063	21446000000

**Tabel 1.3 Rasio Keuangan Perusahaan Subsektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di JII Periode 2010-2014**

Nama Perusahaan	Tahun	CR (%)	DAR (%)	ROA (%)
<b>PT. XL Axiata Tbk.</b>	2010	48,82	57,01	10,60
	2011	38,80	56,10	9,10
	2012	32,25	56,65	7,80
	2013	73,70	62,01	2,56
	2014	86,44	78,09	-1,4
<b>PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.</b>	2010	91,50	43,44	8,11
	2011	95,80	40,82	14,95
	2012	116,03	39,85	16,50
	2013	116,30	39,50	15,85
	2014	106,22	38,90	15,22

**Tabel 3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian**

<b>Variabel Penelitian</b>		
<b>Nama Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Pengukuran</b>
<b>Likuiditas</b>	<p>Rasio likuiditas adalah kemungkinan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya yang harus dipenuhi. Peneliti menggunakan salah satu metode untuk mengukur rasio likuiditas adalah dengan menggunakan <b>Current Ratio</b>.</p> <p>Current Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki.</p>	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$
<b>Solvabilitas</b>	<p>Rasio Solvabilitas adalah kemungkinan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya. Peneliti menggunakan salah satu dari rasio solvabilitas adalah dengan menggunakan rasio hutang atas aktiva (<b>Total Debt to Aset Ratio</b>).</p> <p>Rasio hutang atas aktiva atau aset digunakan untuk menunjukkan sejauhmana hutang dapat ditutupi oleh aktiva (lebih besar rasionya lebih aman).</p>	$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$
<b>Profitabilitas</b>	<p>Rasio profitabilitas sendiri menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui kemampuan dan sumber yang ada. Peneliti menggunakan salah satu metode pengukuran dari rasio profitabilitas adalah dengan menggunakan <b>Return on Total Aset (ROA)</b>.</p> <p>Return on Total Aset (ROA) adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan tingkat aset tertentu.</p>	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$

**Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas Pada Perusahaan PT. XL Axiata Tbk.***(Dinyatakan Dalam Jutaan Rupiah)*

No	Tahun	Bulan	Aktiva Jangka Pendek	Kewajiban Jangka Pendek	CR
1	2010	Maret	3323303	7246449	45,86
2		Juni	2646551	8036363	32,93
3		September	2187883	5825514	37,55
4		Desember	2228017	4563033	48,83
5	2011	Maret	2818057	5130185	54,93
6		Juni	2666763	6586810	40,49
7		September	2248174	7519696	29,90
8		Desember	3387237	8728212	38,81
9	2012	Maret	4683096	11030572	42,46
10		Juni	3504903	8277897	42,34
11		September	4821807	8781440	54,91
12		Desember	3658985	11345673	32,25
13	2013	Maret	4377067	8710250	50,25
14		Juni	5366106	8430544	63,65
15		September	5445315	7251365	75,10
16		Desember	5844114	7931046	73,69
17	2014	Maret	9192886	16608882	55,35
18		Juni	8824772	15976942	55,23
19		September	9817068	15838639	61,98
20		Desember	13309762	15398292	86,44

**Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas Pada PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.***(Dinyatakan Dalam Jutaan Rupiah)*

No	Tahun	Bulan	Aktiva Jangka Pendek	Kewajiban Jangka Pendek	CR
1	2010	Maret	15108834	24057302	62,80
2		Juni	17729232	30798757	57,56
3		September	18652661	23738757	78,57
4		Desember	18730627	20472898	91,50
5	2011	Maret	20645326	19004601	108,63
6		Juni	20651684	23188441	89,06
7		September	20626823	21628566	95,37
8		Desember	2125800000	2218900000	95,80
9	2012	Maret	2313500000	2177400000	106,25
10		Juni	1987900000	2367300000	83,973
11		September	2502500000	2401400000	104,21
12		Desember	2797300000	2410700000	116,04
13	2013	Maret	3235700000	2415900000	133,93
14		Juni	2415300000	2532300000	95,38
15		September	3109200000	2623800000	118,5
16		Desember	3307500000	2843700000	116,31
17	2014	Maret	3555400000	2594700000	137,02
18		Juni	3148600000	3127000000	100,69
19		September	3341100000	3336500000	100,14
20		Desember	3376200000	3178600000	106,22

**Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Rasio Solvabilitas Pada PT. XL Axiata Tbk.***(Dinyatakan Dalam Jutaan Rupiah)*

No	Tahun	Bulan	Total Hutang	Total Aset	DAR
1	2010	Maret	18939023	28340567	66,83
2		Juni	17366730	27503645	63,14
3		September	16362677	27263549	60,02
4		Desember	15536207	27251281	57,01
5	2011	Maret	15441076	27921691	55,30
6		Juni	16040138	28413561	56,45
7		September	15679251	28718580	54,60
8		Desember	17478142	31170654	56,07
9	2012	Maret	20550691	38818724	52,94
10		Juni	20183377	34261137	58,91
11		September	21136243	35952785	58,79
12		Desember	20085669	35455705	56,65
13	2013	Maret	21465347	37091389	57,87
14		Juni	23492498	38430930	61,13
15		September	23965419	39169196	61,18
16		Desember	24977479	40277626	62,01
17	2014	Maret	46266058	60737027	76,17
18		Juni	45369198	58422189	77,66
19		September	43912180	57875531	75,87
20		Desember	49745863	63706488	78,09

**Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Rasio Solvabilitas Pada PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.***(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah)*

No	Tahun	Bulan	Total Hutang	Total Aset	DAR
1	2010	Maret	54751052	96534197	56,72
2		Juni	59177035	99050328	59,74
3		September	57319360	100060741	57,28
4		Desember	43343664	99758447	43,45
5	2011	Maret	40454599	100685478	40,18
6		Juni	44548432	99834171	44,62
7		September	41234296	99473234	41,45
8		Desember	4207300000	10305400000	40,82
9	2012	Maret	4023700000	10462400000	38,46
10		Juni	4371700000	10153600000	43,07
11		September	4263700000	10540200000	40,45
12		Desember	4439100000	11136900000	39,86
13	2013	Maret	4413700000	11610400000	38,01
14		Juni	4672300000	11147200000	41,91
15		September	4805500000	12079500000	39,78
16		Desember	5052700000	12795100000	39,49
17	2014	Maret	4794500000	13047200000	36,75
18		Juni	5516600000	13016000000	42,38
19		September	5741100000	13827500000	41,52
20		Desember	5477000000	14089500000	38,87



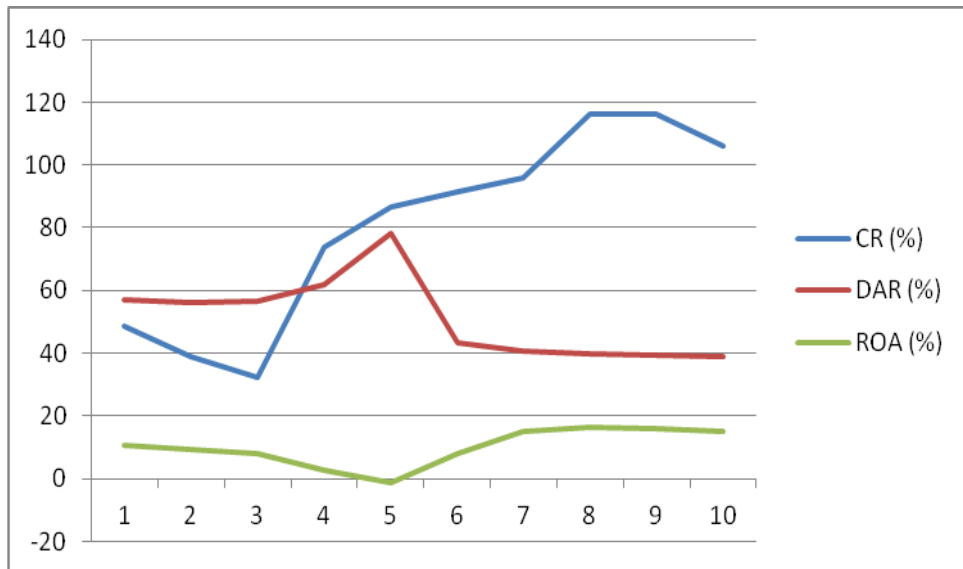
**Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas Pada PT. XL Axiata Tbk.***Dalam Jutaan Rupiah*

No	Tahun	Bulan	Laba Bersih	Total Aset	ROA
1	2010	Maret	598431	28340567	2,11
2		Juni	1323790	28340567	4,67
3		September	758678	27263549	2,78
4		Desember	2891261	27251281	10,61
5	2011	Maret	756052	27921691	2,71
6		Juni	766762	28413561	2,70
7		September	661127	28718580	2,30
8		Desember	2830101	31170654	9,08
9	2012	Maret	667207	33818724	1,97
10		Juni	793588	34261137	2,32
11		September	734141	35952785	2,04
12		Desember	2764647	35455705	7,80
13	2013	Maret	249865	37091389	0,67
14		Juni	439207	38430930	1,14
15		September	262916	36169196	0,73
16		Desember	1032817	40277626	2,56
17	2014	Maret	378982	60737027	0,62
18		Juni	-482524	58422189	-0,82
19		September	1201513	28886585	4,16
20		Desember	-891063	63706488	-1,40

**Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas Pada PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.***Dalam Jutaan Rupiah*

No	Tahun	Bulan	Laba Bersih	Total Aset	ROA
1	2010	Maret	2776590	96534197	2,88
2		Juni	6003275	99050328	6,06
3		September	8933355	100060741	8,93
4		Desember	8091841	99758447	8,11
5	2011	Maret	3816096	100685478	3,79
6		Juni	8024884	99834171	8,04
7		September	11701540	99473234	11,76
8		Desember	1547000000	103504000000	14,95
9	2012	Maret	4564000000	104624000000	4,36
10		Juni	8989000000	101536000000	8,85
11		September	1413000000	105402000000	13,41
12		Desember	18362000000	111369000000	16,49
13	2013	Maret	4999000000	116104000000	4,31
14		Juni	10145000000	111472000000	9,10
15		September	15725000000	120795000000	13,02
16		Desember	20290000000	127951000000	15,86
17	2014	Maret	5189000000	130472000000	3,98
18		Juni	10461000000	130160000000	8,04
19		September	16280000000	138275000000	11,77
20		Desember	21446000000	140895000000	15,22

**Gambar 1.1 Grafik Komposisi Rasio Keuangan Perusahaan Subsektor Telekomunikasi yang Terdaftar di JII Periode 2010–2014**



**Gambar 4.1 Struktur Pengelolaan Perusahaan**

### **Jajaran Management XL**

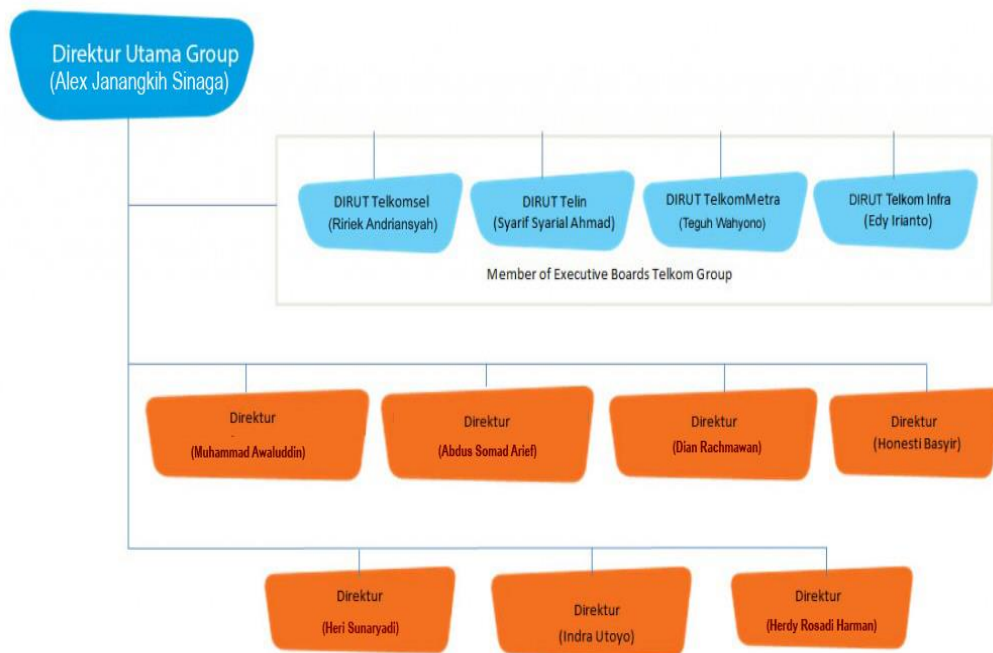


**Gambar 4.2 Struktur Pengelolaan Perusahaan**

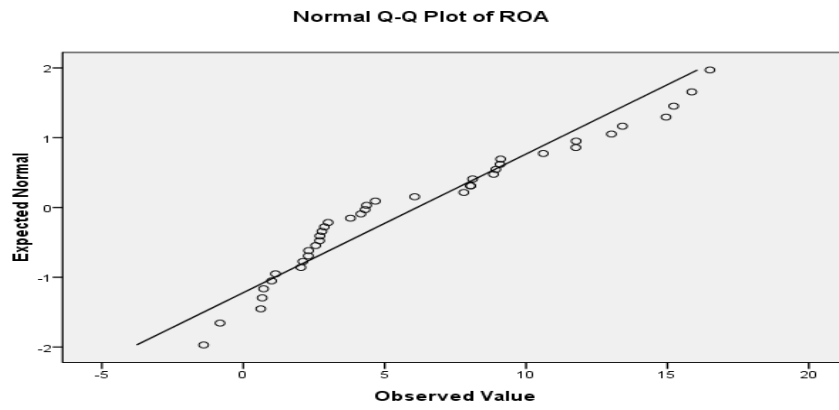
### **Jajaran Komisaris XL**



**Gambar 4.3 Struktur Pengelolaan Perusahaan TLKM**



**Gambar 4.4 Uji Normalitas dengan Normal Q-Q plot**



Lampiran 1. Daftar Populasi Penelitian

**Daftar Saham yang Masuk dalam Penghitungan Jakarta Islamic Index (JII)  
Periode Juni s.d. November 2014**

(Lampiran Pengumuman No.: Peng-00235/BEI.OPP/05-2014 tanggal 28 Mei 2014)

No.	Kode	Nama Saham	Keterangan
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	Tetap
2.	ADRO	Adaro Energy Tbk.	Tetap
3.	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	Tetap
4.	ASHI	Astra International Tbk.	Tetap
5.	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.	Tetap
6.	BMTR	Global Mediacom Tbk.	Tetap
7.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	Tetap
8.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	Tetap
9.	<b>CTRA</b>	<b>Ciputra Development Tbk.</b>	<b>Baru</b>
10.	EXCL	XL Axiata Tbk.	Tetap
11.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	Tetap
12.	<b>INCO</b>	<b>Vale Indonesia Tbk.</b>	<b>Baru</b>
13.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	Tetap
14.	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	Tetap
15.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	Tetap
16.	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	Tetap
17.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	Tetap
18.	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	Tetap
19.	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	Tetap
20.	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	Tetap
21.	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.	Tetap
22.	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	Tetap
23.	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.	Tetap
24.	<b>SILO</b>	<b>Siloam International Hospitals Tbk.</b>	<b>Baru</b>
25.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
26.	SMRA	Summarecon Agung Tbk.	Tetap
27.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
28.	UNTR	United Tractors Tbk.	Tetap
29.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	Tetap
30.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Tetap

**Daftar Saham yang Keluar dari Penghitungan Jakarta Islamic Index (JII)  
Periode Juni s.d. November 2014**

(Lampiran Pengumuman No.: Peng-00235/BEI.OPP/05-2014 tanggal 28 Mei 2014)

1.	HRUM	Harum Energy Tbk.
2.	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.
3.	PWON	Pakuwon Jati Tbk.

## Lampiran 2. Daftar Sampel Penelitian

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Perusahaan</b>
<b>1</b>	<b>EXCL</b>	<b>XL Axiata Tbk.</b>
<b>2</b>	<b>TLKM</b>	<b>Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.</b>

### Lampiran 3. Input Analisis Data

Bulan	Tahun	Likuiditas	Solvabilitas	Profitabilitas
		CR	DAR	ROA
I	2010	45,86	66,82	2,11
II	2010	32,93	63,14	4,67
III	2010	37,55	60,01	2,78
IV	2010	48,82	57,01	10,61
I	2011	54,93	55,3	2,71
II	2011	40,48	56,45	2,7
III	2011	29,89	54,6	2,3
IV	2011	38,8	56,1	9,08
I	2012	42,45	52,94	1,97
II	2012	42,34	58,91	2,31
III	2012	54,91	58,79	2,04
IV	2012	32,25	56,65	7,8
I	2013	50,25	57,87	0,67
II	2013	63,65	61,12	1,14
III	2013	75,1	61,18	0,72
IV	2013	73,68	62,01	2,56
I	2014	55,35	76,17	0,62
II	2014	55,23	77,66	-0,82
III	2014	61,98	75,87	4,16
IV	2014	86,44	78,09	-1,4
I	2010	62,8	56,72	2,87
II	2010	57,56	59,74	6,06
III	2010	78,57	57,28	8,93
IV	2010	91,49	43,44	8,11
I	2011	108,63	40,18	3,79
II	2011	89,06	44,62	8,04
III	2011	95,38	41,45	11,76
IV	2011	95,8	40,83	14,95
I	2012	106,25	38,46	4,36
II	2012	83,97	43,05	8,85
III	2012	104,21	40,45	13,41
IV	2012	116,03	39,86	16,5
I	2013	133,93	38,01	4,31
II	2013	95,38	41,91	9,1
III	2013	118,5	39,78	13,02
IV	2013	116,31	39,49	15,86
I	2014	137,02	36,75	3,98
II	2014	100,69	42,38	8,04
III	2014	100,14	41,52	11,77
IV	2014	106,22	38,87	15,22



### Lampiran 3. Laporan Aset Perusahaan Subsektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di

#### JII Periode 2010–2014

PT. XL Axiata Tbk.					
<i>Dinyatakan Dalam Jutaan Rupiah</i>					
No	Tahun	Bulan	Aktiva Jangka Pendek	Aktiva Tetap	Total Aset
1	2010	Maret	3323303	25017264	28340567
2		Juni	2646551	24857094	27503645
3		September	2187883	25075666	27263549
4		Desember	2228017	25023264	27251281
5	2011	Maret	2818057	25103634	27921691
6		Juni	2666763	25746798	28413561
7		September	2248174	26470406	28718580
8		Desember	3387237	27783417	31170654
9	2012	Maret	4683096	34135628	38818724
10		Juni	3504903	30756234	34261137
11		September	4821807	31130978	35952785
12		Desember	3658985	31796720	35455705
13	2013	Maret	4377067	32714322	37091389
14		Juni	5366106	33064824	38430930
15		September	5445315	33723881	39169196
16		Desember	5844114	34433512	40277626
17	2014	Maret	9192886	51544141	60737027
18		Juni	8824772	49597417	58422189
19		September	9817068	48058463	57875531
20		Desember	13309762	50396726	63706488
PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.					
<i>Dinyatakan Dalam Jutaan Rupiah</i>					
No	Tahun	Bulan	Aktiva Jangka Pendek	Aktiva Tetap	Total Aset
1	2010	Maret	15108834	81425363	96534197
2		Juni	17729232	81321096	99050328
3		September	18652661	81408080	100060741
4		Desember	18730627	81027820	99758447
5	2011	Maret	20645326	80040152	100685478
6		Juni	20651684	79182487	99834171
7		September	20626823	78846411	99473234
8		Desember	2125800000	8179600000	10305400000
9	2012	Maret	2313500000	8148900000	10462400000
10		Juni	1987900000	8165700000	10153600000
11		September	2502500000	8037700000	10540200000
12		Desember	2797300000	8339600000	11136900000
13	2013	Maret	3235700000	8374700000	11610400000
14		Juni	2415300000	8731900000	11147200000
15		September	3109200000	8970300000	12079500000
16		Desember	3307500000	9487600000	12795100000
17	2014	Maret	3555400000	9491800000	13047200000
18		Juni	3148600000	9867400000	13016000000
19		September	3341100000	10486400000	13827500000
20		Desember	3376200000	10713300000	14089500000

**Lampiran 4. Laporan Kewajiban Perusahaan Subsektor Telekomunikasi Yang  
Terdaftar Di JII Periode 2010–2014**

PT. XL Axiata Tbk.					
<i>Dinyatakan Dalam Jutaan Rupiah</i>					
No	Tahun	Bulan	Kewajiban Jangka Pendek	Kewajiban Jangka Panjang	Total Kewajiban
1	2010	Maret	7246449	11692574	18939023
2		Juni	8036363	9330367	17366730
3		September	5825514	10537163	16362677
4		Desember	4563033	10973174	15536207
5	2011	Maret	5130185	10310891	15441076
6		Juni	6586810	9453328	16040138
7		September	7519696	8159555	15679251
8		Desember	8728212	8749930	17478142
9	2012	Maret	11030572	9520119	20550691
10		Juni	8277897	11905480	20183377
11		September	8781440	12354803	21136243
12		Desember	11345673	8739996	20085669
13	2013	Maret	8710250	12755097	21465347
14		Juni	8430544	15061954	23492498
15		September	7251365	16714054	23965419
16		Desember	7931046	17046433	24977479
17	2014	Maret	16608882	29657176	46266058
18		Juni	15976942	29392256	45369198
19		September	15838639	28073541	43912180
20		Desember	15398292	34347571	49745863
PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.					
<i>Dinyatakan Dalam Jutaan Rupiah</i>					
No	Tahun	Bulan	Kewajiban Jangka Pendek	Kewajiban Jangka Panjang	Total Kewajiban
1	2010	Maret	24057302	30693750	54751052
2		Juni	30798757	28378278	59177035
3		September	23738757	33580603	57319360
4		Desember	20472898	22870766	43343664
5	2011	Maret	19004601	21449998	40454599
6		Juni	23188441	21359991	44548432
7		September	21628566	19605730	41234296
8		Desember	2218900000	1988400000	4207300000
9	2012	Maret	2177400000	1846300000	4023700000
10		Juni	2367300000	2004400000	4371700000
11		September	2401400000	1862300000	4263700000
12		Desember	2410700000	2028400000	4439100000
13	2013	Maret	2415900000	1997800000	4413700000
14		Juni	2532300000	2140000000	4672300000
15		September	2623800000	2181700000	4805500000
16		Desember	2843700000	2209000000	5052700000
17	2014	Maret	2594700000	2199800000	4794500000
18		Juni	3127000000	2389600000	5516600000
19		September	3336500000	2404600000	5741100000
20		Desember	3178600000	2298400000	5477000000

**Lampiran 5. Laporan Laba Bersih Perusahaan Subsektor Telekomunikasi Yang  
Terdaftar Di JII Periode 2010–2014**

PT. XL Axiata Tbk.			
<i>Dinyatakan Dalam Jutaan Rupiah</i>			
No	Tahun	Bulan	Laba Bersih
1	2010	Maret	598431
2		Juni	1323790
3		September	758678
4		Desember	2891261
5	2011	Maret	756052
6		Juni	766762
7		September	661127
8		Desember	2830101
9	2012	Maret	667207
10		Juni	793588
11		September	734141
12		Desember	2764647
13	2013	Maret	249865
14		Juni	439207
15		September	262916
16		Desember	1032817
17	2014	Maret	378982
18		Juni	-482524
19		September	1201513
20		Desember	-891063
PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.			
<i>Dinyatakan Dalam Jutaan Rupiah</i>			
No	Tahun	Bulan	Laba Bersih
1	2010	Maret	2776590
2		Juni	6003275
3		September	8933355
4		Desember	8091841
5	2011	Maret	3816096
6		Juni	8024884
7		September	11701540
8		Desember	1547000000
9	2012	Maret	4564000000
10		Juni	8989000000
11		September	14130000000
12		Desember	18362000000
13	2013	Maret	4999000000
14		Juni	10145000000
15		September	15725000000
16		Desember	20290000000
17	2014	Maret	5189000000
18		Juni	10461000000
19		September	16280000000
20		Desember	21446000000

**Lampiran 4. Uji Statistik Perusahaan Subsektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di JII  
Periode 2010-2014**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	40	29.89	137.02	75.4965	30.34260
DAR	40	36.75	78.09	52.7870	12.13442
ROA	40	-1.40	16.50	6.1427	5.03078
Valid N (listwise)	40				

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
ROA	40	100.0%	0	.0%	40	100.0%

**Descriptives**

		Statistic	Std. Error
ROA	Mean	6.1427	.79544
	95% Confidence Interval for Lower Bound	4.5338	
	Mean Upper Bound	7.7517	
	5% Trimmed Mean	5.9881	
	Median	4.3350	
	Variance	25.309	
	Std. Deviation	5.03078	
	Minimum	-1.40	
	Maximum	16.50	
	Range	17.90	
	Interquartile Range	6.79	
	Skewness	.572	.374
	Kurtosis	-.798	.733

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.676 <sup>a</sup>	.456	.427	3.80813	2.203

a. Predictors: (Constant), DAR, CR

b. Dependent Variable: ROA

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	450.472	2	225.236	15.532	.000 <sup>a</sup>
	Residual	536.568	37	14.502		
	Total	987.040	39			

a. Predictors: (Constant), DAR, CR

b. Dependent Variable: ROA

**Coefficient Correlations<sup>a</sup>**

Model			DAR	CR
1	Correlations	DAR	1.000	.712
		CR	.712	1.000
	Covariances	DAR	.005	.001
		CR	.001	.001

a. Dependent Variable: ROA

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.676 <sup>a</sup>	.456	.427	3.80813	2.203

a. Predictors: (Constant), DAR, CR

b. Dependent Variable: ROA

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	450.472	2	225.236	15.532	.000 <sup>a</sup>
	Residual	536.568	37	14.502		
	Total	987.040	39			

a. Predictors: (Constant), DAR, CR

b. Dependent Variable: ROA

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	19.625	5.558		3.531	.001		
	CR	.008	.029	.046	.265	.792	.494	2.026
	DAR	-.266	.072	-.642	-3.723	.001	.494	2.026

a. Dependent Variable: ROA

## **BIODATA MAHASISWA**

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:

Nama : M. Khafidz Mansur  
Tempat, Tanggal, Lahir : Tegal, 09 Oktober 1993  
NIM : 112411114  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi Dan Bisnis Islam / Ekonomi Islam  
Alamat sekarang : Jl. Candi sukuh Rt 05/ Rw 04 Purwoyoso,  
Ngaliyan, Semarang  
No. Hp : 0856-4033-4129  
Alamat E-mail : chafidzsomeone@yahoo.com

Nama Orang Tua

Bapak : Nasori  
Pekerjaan : Sudah Tidak Bekerja  
Ibu : Khayatun Nufus  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Jl. Barokah No 34 Rt 15 Rw 04 Desa Pesarean  
Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 14 Juni 2015

**M. Khafidz Mansur**  
**112411114**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : M. Khafidz Mansur  
Tempat, Tanggal, Lahir : Tegal, 09 Oktober 1993  
Alamat asal : Jl. Barokah No 34 Rt 15 Rw 04 Desa Pesarean  
Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal  
Alamat Sekarang : Jl. Candi sukuh Rt 05/ Rw 04, Purwoyoso,  
Ngaliyan, Semarang

### Pendidikan Formal:

- |   |                  |
|---|------------------|
| 1. TK MasyitohPesareanAdiwernaTegal     | Lulus Tahun 1999 |
| 2. SD N 02 Adiwerna Kab. Tegal          | Lulus Tahun 2005 |
| 3. SMP Plus NU 01 Penawaja Talang Tegal | Lulus Tahun 2008 |
| 4. MAN Babakan Lebaksiu Tegal           | Lulus Tahun 2011 |
| 5. UIN Walisongo Semarang               | Angkatan 2011    |

### Pendidikan Non Formal:

1. Madrosatul Muta'alimin Pesarean, Adiwerna, Tegal, 2001 s/d 2008
2. Pon. Pes Ma'hadut Tholabah Babakan, Lebaksiu, Tegal, 2008
3. Pon. Pes An- Nur Karanganyar, Tugu, Semarang, 2011

### Pengalaman Organisasi:

1. Ketua Umum Ikatan Santri Tegal Barat, 2010/2011
2. Pengurus Pon. Pes Ma'hadut Tholabah Babakan, Lebaksiu, Tegal, 2009/2011
3. Penguru Pon. Pes An-Nur Karanganyar, Tugu, Semarang, 2012/2013
4. Ketua Umum Ikatan Mahasiswa Tegal (IMT) Komisariat Walisongo Se,marang, 2013/2014
5. Pengurus Ikatan Alumni Siswa-Siswi Babakan (IKTASABA) Komisariat Walisongo Semarang, 2013/2014



6. Pengurus Jam'iyatul Qurra' Wal Huffadz UIN Walisongo Semarang,  
2013/2014

No. Hp : 0856-4033-4129

Alamat E-Mail : chafidzsomeone@yahoo.com

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 14 Juni 2014

**M. Khafidz Mansur**  
**112411114**